



**PEMERINTAH KABUPATEN JAYAWIJAYA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL**

**LAPORAN PROFIL DATA
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2017**



BUPATI JAYAWIJAYA
Wempi Wetipo, SH, MH



WAKIL BUPATI JAYAWIJAYA
Jhon Richard Banua, SE, Msi

Oleh :

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya

Alamat : Jln. Yos Sudarso – Wamena

Telp/Fax : (0969) 31308 e-Mail : disdukcapil.jayawijaya@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini berisi tentang Profil Umum Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang dapat digunakan sebagai media informasi untuk mengenal lebih jauh tentang Profil Kependudukan dan Pencatatan sipil di Kabupaten Jayawijaya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya, untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan sehingga penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang akan datang akan lebih baik dan sempurna lagi. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Jayawijaya Wempi Wetipo, SH, MH yang selalu mendukung setiap program kami, serta seluruh staf yang telah berperan penuh dalam membantu penyusunan Laporan ini.

Semoga bermanfaat dan selamat membaca.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Tujuan | 3 |
| C. Ruang Lingkup | 3 |
| BAB 2. KUANTITAS PENDUDUK | 4 |
| A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk | 4 |
| 1. Jumlah Penduduk | 4 |
| 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2017 | 5 |
| 3. Kepadatan Penduduk | 15 |
| 4. Pertumbuhan Penduduk | 17 |
| B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi | 17 |
| 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin | 17 |
| 2. Rasio Jenis Kelamin | 19 |
| 3. Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) | 21 |
| C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial | 22 |
| 1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan | 22 |
| 2. Komposisi Penduduk Menurut Agama | 25 |
| 3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan | 26 |
| 4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama | 29 |
| D. Keluarga | 29 |
| 1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin | 29 |
| BAB 3. KUALITAS PENDUDUK | 31 |
| A. Kelahiran dan Kematian | 31 |
| 1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW) | 31 |

| | |
|---|-----------|
| B. Ekonomi | 32 |
| 1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)..... | 32 |
| 2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran) | 47 |
| BAB 4. MOBILITAS PENDUDUK..... | 48 |
| A. Mobilitas Permanen (Migrasi) | 48 |
| 1. Migrasi Masuk dan Keluar..... | 48 |
| 2. Lahir dan Mati..... | 50 |
| BAB 5. KEPEMILIKAN DOKUMEN..... | 51 |
| A. Kepemilikan Kartu Keluarga | 51 |
| B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk | 53 |
| C. Kepemilikan Akta..... | 53 |
| 1. Akta Kelahiran..... | 54 |
| 2. Akta Perkawinan | 55 |
| 3. Akta Perceraian..... | 57 |
| 4. Akta Kematian..... | 57 |
| BAB 6. PENUTUP..... | 58 |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Saran | 58 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 1. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2017 | 4 |
| Tabel 2. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan | 6 |
| Tabel 3. | Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017..... | 15 |
| Tabel 4. | Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2017 | 17 |
| Tabel 5. | Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017..... | 18 |
| Tabel 6. | Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017 | 19 |
| Tabel 7. | Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017..... | 20 |
| Tabel 8. | Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2017 | 21 |
| Tabel 9. | Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017 | 23 |
| Tabel 10. | Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017..... | 25 |
| Tabel 11. | Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017 | 27 |
| Tabel 12. | Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin | 29 |
| Tabel 13. | Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017..... | 31 |
| Tabel 14. | Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017 | 33 |
| Tabel 15. | Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017..... | 49 |
| Tabel 16. | Jumlah KK Tecetak dan BelumTercetak Hingga 2017 | 51 |
| Tabel 17. | Jumlah Perekaman Berdasarkan Status Hingga Tahun 2017 | 53 |
| Tabel 18. | Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2017 | 54 |
| Tabel 19. | Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2017..... | 56 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melaksanakan amanat undang-undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, yaitu antara lain untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam skala Nasional dan menjamin kepastian hukum hak sipil penduduk, maka Pemerintah telah memprogramkan 3 program strategis di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil yang meliputi Pemutakhiran Data Kependudukan, Penerbitan Nomor Induk Kependudukan dan Penerapan KTP-el.

Tiga program strategis tersebut merupakan reformasi mendasar dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan untuk mendukung peningkatan efektifitas pelayanan publik, peningkatan Keamanan Negara dan efektifitas perencanaan pembangunan serta perumusan kebijakan pemerintah. Dengan 3 (tiga) program strategis ini maka terbangun pula database kependudukan yang online di Kabupaten Jayawijaya dan Pusat.

Melalui akurasi database kependudukan yang berbasis pada NIK, maka dapat diterbitkan KTP-el yang berlaku secara Nasional, sehingga tidak diperlukan lagi KTP daerah/local sebagai persyaratan pelayanan public. Disamping itu KTP-el juga mampu memberikan rasa aman kepada masyarakat karena tidak dapat dipalsukan, sehingga dapat membantu meningkatkan Keamanan Negara karena secara otomatis akan mempersempit ruang gerak kriminal.

Guna mewujudkan data perekaman KTP-el secara langsung sampai ke Kecamatan/Distrik bahkan hingga ke level Kelurahan/Kampung maka perlu didukung oleh program-program atau kegiatan, selain itu dengan tujuan untuk memberi nilai tambah bagi pembaharuan manajemen pemerintahan yang berbasis kinerja, serta pengendalian pertumbuhan penduduk yang cepat, maka Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya memprioritaskan berbagai program yang berkaitan dengan peningkatan pelayanan pendaftaran dan pencatatan sipil, pengadministrasian penduduk, penyelenggaraan pelatihan, peningkatan sarana dan prasarana.

Pembangunan fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan kearah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel, agar tujuan pembangunan tersebut

berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri. Pembangunan yang tidak memperhatikan pembangunan kependudukan, akan merugikan karena setiap keuntungan ekonomi akan digunakan untuk membiayai kebutuhan penduduk.

Data kependudukan memegang peran penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun swasta dan masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintah (Kabupaten, Kecamatan/Distrik, Kelurahan/Kampung) menjadi factor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Selain itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam database kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Data dan informasi kependudukan tersebut dapat digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan penduduk. Penduduk berhak unyuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Jayawijaya sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) yang didukung dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2009. Dan sudah menghasilkan database kependudukan untuk Kabupaten Jayawijaya. Database kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Jayawijaya dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. Selama ini pemerintah Kabupaten Jayawijaya hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Kelemahan data Statistik yang disajikan adalah bahwa data tersebut hanya dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu, sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan sumber daya manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informative dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Jayawijaya serta prediksi prospek kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Jayawijaya baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan kedepannya, jumlah penduduk di suatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini sebagai berikut :

1. Untuk merivew dan memberikan gambaran tentang Perkembangan kependudukan di Kabupaten Jayawijaya sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap situasi kependudukan pada tingkat Kabupaten, Kecamatan/Distrik dan Kelurahan/Kampung untuk kemudian dipergunakan sebagai penetapan kebijakan dan program.

C. Ruang Lingkup

Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya meliputi :

1. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Administrasi Kependudukan.
2. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Mobilitas Penduduk.
3. Data Kuantitatif yang berkaitan dengan Kepemilikan Dokuman Kependudukan.

BAB 2 KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Pesebaran Penduduk

1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Jayawijaya yang beribukota di Wamena, terletak antara 138°30' - 139°40' Bujur Timur dan 3°45' - 4°20' Lintang Selatan. Sejak tahun 2011, Kabupaten dengan luas wilayah 13.925,31 Km² ini terbagi menjadi 40 distrik/kecamatan. Hingga tahun 2017 penduduk Kabupaten Jayawijaya yang telah terdaftar dalam Sistem Informasi Kependudukan (SIK) adalah sebanyak 267.305 jiwa, terdiri dari 140.944 jiwa laki-laki dan 126.361 jiwa perempuan. Dari Tabel 1 terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di kecamatan Wamena yaitu 50.955 jiwa (19,06%), sedangkan Distrik BPIRI memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 1.006 jiwa (0,38%).

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, di Kab.Jayawijaya, Tahun 2017

| Distrik | Laki-Laki | | Perempuan | | L+P | |
|------------|-----------|-------|-----------|------|---------------|-------|
| | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| WAMENA | 27.825 | 10,41 | 23.130 | 8,65 | 50.955 | 19,06 |
| KURULU | 2.221 | 0,83 | 2.269 | 0,85 | 4.490 | 1,68 |
| ASOLOGAIMA | 3.588 | 1,34 | 3.232 | 1,21 | 6.820 | 2,55 |
| HUBIKOSI | 3.571 | 1,34 | 3.410 | 1,28 | 6.981 | 2,61 |
| BOLAKME | 3.542 | 1,33 | 3.152 | 1,18 | 6.694 | 2,50 |
| WALELAGAMA | 1.306 | 0,49 | 1.255 | 0,47 | 2.561 | 0,96 |
| MUSATFAK | 1.415 | 0,53 | 1.313 | 0,49 | 2.728 | 1,02 |
| WOLLO | 5.663 | 2,12 | 4.552 | 1,70 | 10.215 | 3,82 |
| ASOLOKOBAL | 2.023 | 0,76 | 1.747 | 0,65 | 3.770 | 1,41 |
| PELEBAGA | 9.909 | 3,71 | 9.344 | 3,50 | 19.253 | 7,20 |
| YALENGGA | 4.216 | 1,58 | 3.838 | 1,44 | 8.054 | 3,01 |
| TRIKORA | 1992 | 0,75 | 1563 | 0,58 | 3.555 | 1,33 |
| NAPUA | 2.436 | 0,91 | 2.236 | 0,84 | 4.672 | 1,75 |
| WALAIK | 1.571 | 0,59 | 1623 | 0,61 | 3.194 | 1,19 |
| WOUMA | 2.602 | 0,97 | 2.297 | 0,86 | 4.899 | 1,83 |
| HUBIKIAK | 5.674 | 2,12 | 5.489 | 2,05 | 11.163 | 4,18 |
| IBELE | 3.274 | 1,22 | 2.771 | 1,04 | 6.045 | 2,26 |
| TAILAREK | 2.279 | 0,85 | 2.179 | 0,82 | 4.458 | 1,67 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|---------------|
| ITLAY HISAGE | 1.998 | 0,75 | 1.696 | 0,63 | 3.694 | 1,38 |
| SIEPKOSI | 1.361 | 0,51 | 1.269 | 0,47 | 2.630 | 0,98 |
| USILIMO | 1.552 | 0,58 | 1.631 | 0,61 | 3.183 | 1,19 |
| WITA WAYA | 1.519 | 0,57 | 1.575 | 0,59 | 3.094 | 1,16 |
| LIBAREK | 591 | 0,22 | 558 | 0,21 | 1.149 | 0,43 |
| WADANGKU | 1.876 | 0,70 | 1.546 | 0,58 | 3.422 | 1,28 |
| PISUGI | 1.222 | 0,46 | 1.198 | 0,45 | 2.420 | 0,91 |
| KORAGI | 1.612 | 0,60 | 1.337 | 0,50 | 2.949 | 1,10 |
| TAGIME | 6.703 | 2,51 | 5.810 | 2,17 | 12.513 | 4,68 |
| MOLAGALOME | 1.861 | 0,70 | 1.587 | 0,59 | 3.448 | 1,29 |
| TAGINERI | 2.712 | 1,01 | 2.321 | 0,87 | 5.033 | 1,88 |
| SILOKARNODOGA | 2.468 | 0,92 | 2.363 | 0,88 | 4.831 | 1,81 |
| PYRAMID | 1.501 | 0,56 | 1.380 | 0,52 | 2.881 | 1,08 |
| MULIAMA | 2.625 | 0,98 | 2.796 | 1,05 | 5.421 | 2,03 |
| BUGI | 2.061 | 0,77 | 1.331 | 0,50 | 3.392 | 1,27 |
| BPIRI | 534 | 0,20 | 472 | 0,18 | 1.006 | 0,38 |
| WELESI | 2.378 | 0,89 | 2.245 | 0,84 | 4.623 | 1,73 |
| ASOTIPO | 5.646 | 2,11 | 5.223 | 1,95 | 10.869 | 4,07 |
| MAIMA | 5.383 | 2,01 | 5.006 | 1,87 | 10.389 | 3,89 |
| POPUGOBA | 4.708 | 1,76 | 4.616 | 1,73 | 9.324 | 3,49 |
| WAME | 1.339 | 0,50 | 1.208 | 0,45 | 2.547 | 0,95 |
| WESAPUT | 4.187 | 1,57 | 3.793 | 1,42 | 7.980 | 2,99 |
| TOTAL | 140.944 | 52,73 | 126.361 | 47,27 | 267.305 | 100,00 |

Jika diperhatikan masih ada beberapa Distrik yang jumlah penduduknya masih belum memenuhi standard jumlah penduduk untuk terbentuknya suatu distrik. Hal ini terjadi karena letak Geografis pada Kabupaten Jayawijaya banyak terdapat gunung dan hutan dan belum terdapatnya jalan darat yang permanen, sehingga masih banyak penduduk yang belum terdaftar dalam SIAK.

2. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya Di Wilayah Distrik Tahun 2017

Secara keseluruhan Jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut jenis kelamin di desa dan kelurahan dapat kita lihat dalam Tabel 2. Dari data ini kita bisa melihat masih banyak desa/kelurahan yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi sebuah daerah berdasarkan jumlah penduduk yang telah di laporkan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Level Desa/Kelurahan

| Nama Kecamatan | Kode Desa/Kelurahan | Nama Desa/Kelurahan | Jumlah Penduduk | | |
|-------------------|---------------------|---------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| <i>01</i> | <i>02</i> | <i>03</i> | <i>04</i> | <i>05</i> | <i>06</i> |
| WAMENA | | | 27.825 | 23.130 | 50.955 |
| | 91.02.01.1001 | WAMENA KOTA | 21.025 | 17.178 | 38.203 |
| | 91.02.01.1056 | SINAPUK | 1.774 | 1.508 | 3.282 |
| | 91.02.01.1057 | SINAKMA | 2.909 | 2.466 | 5.375 |
| | 91.02.01.2015 | HONELAMA | 721 | 689 | 1.410 |
| | 91.02.01.2025 | HULEKAMA | 387 | 332 | 719 |
| | 91.02.01.2034 | BATU MERAH | 140 | 135 | 275 |
| | 91.02.01.2037 | AUTAKMA | 179 | 123 | 302 |
| | 91.02.01.2058 | HONELAMA DUA | 95 | 113 | 208 |
| | 91.02.01.2059 | HONAIMA | 279 | 247 | 526 |
| | 91.02.01.2060 | LANITIPO | 106 | 111 | 217 |
| | 91.02.01.2061 | WAMAROMA | 210 | 228 | 438 |
| KURULU | | | 2.221 | 2.269 | 4.490 |
| | 91.02.03.2001 | JIWIKI | 367 | 425 | 792 |
| | 91.02.03.2006 | MULIMA | 197 | 194 | 391 |
| | 91.02.03.2007 | WAGA-WAGA | 258 | 260 | 518 |
| | 91.02.03.2009 | ABUSA | 110 | 117 | 227 |
| | 91.02.03.2011 | ERAGAMA | 81 | 87 | 168 |
| | 91.02.03.2017 | KIMIMA | 287 | 320 | 607 |
| | 91.02.03.2018 | MEBAGAIMA | 422 | 372 | 794 |
| | 91.02.03.2019 | IYANTIK | 39 | 51 | 90 |
| | 91.02.03.2020 | UMPAGALO | 199 | 204 | 403 |
| | 91.02.03.2021 | HOPAMA | 78 | 59 | 137 |
| | 91.02.03.2033 | OBYA | 103 | 114 | 217 |
| | 91.02.03.2043 | UTKOLO SATU | 80 | 66 | 146 |
| ASOLOGAIMA | | | 3.588 | 3.232 | 6.820 |
| | 91.02.04.2006 | KIMBIN | 460 | 418 | 878 |
| | 91.02.04.2008 | WALAK | 411 | 340 | 751 |
| | 91.02.04.2015 | ARABODA | 307 | 350 | 657 |
| | 91.02.04.2017 | LOGOTPAGA | 642 | 640 | 1.282 |
| | 91.02.04.2025 | WAWANCA | 310 | 299 | 609 |
| | 91.02.04.2026 | MILIGATNEM | 507 | 406 | 913 |
| | 91.02.04.2029 | LOKI | 318 | 248 | 566 |
| | 91.02.04.2034 | TIKAWO | 349 | 275 | 624 |
| | 91.02.04.2044 | KOMBAGWE | 202 | 189 | 391 |
| | 91.02.04.2045 | WANGGONOMA | 82 | 67 | 149 |

| | | | | | |
|-------------------|---------------|----------------|--------------|--------------|--------------|
| HUBIKOSI | | | 3.571 | 3.410 | 6.981 |
| | 91.02.12.2001 | HUBIKOSI | 690 | 636 | 1.326 |
| | 91.02.12.2007 | KOSIMEAGE | 129 | 139 | 268 |
| | 91.02.12.2008 | KOSIHILAPOK | 157 | 164 | 321 |
| | 91.02.12.2015 | MEAGAMA | 396 | 370 | 766 |
| | 91.02.12.2018 | PIPUKMO | 598 | 607 | 1.205 |
| | 91.02.12.2019 | ISAKUSA | 779 | 759 | 1.538 |
| | 91.02.12.2020 | PELIMA | 297 | 262 | 559 |
| | 91.02.12.2021 | KIKHUMO | 250 | 260 | 510 |
| | 91.02.12.2028 | JIBILABAGA | 74 | 50 | 124 |
| | 91.02.12.2029 | IKILUMO | 98 | 75 | 173 |
| | 91.02.12.2030 | SUNILI | 103 | 88 | 191 |
| BOLAKME | | | 3.542 | 3.152 | 6.694 |
| | 91.02.15.2001 | BOLAKME | 749 | 684 | 1.433 |
| | 91.02.15.2003 | MUNAK | 224 | 173 | 397 |
| | 91.02.15.2014 | TENONGGAME | 178 | 187 | 365 |
| | 91.02.15.2016 | BANDUA | 172 | 170 | 342 |
| | 91.02.15.2019 | LANI TIMUR | 178 | 172 | 350 |
| | 91.02.15.2035 | NUNGGARUGUM | 412 | 342 | 754 |
| | 91.02.15.2036 | POITMOS | 433 | 416 | 849 |
| | 91.02.15.2037 | KUGITERO | 224 | 197 | 421 |
| | 91.02.15.2038 | WENAMELA | 229 | 193 | 422 |
| | 91.02.15.2039 | BIMU | 197 | 161 | 358 |
| | 91.02.15.2040 | TEKANI | 318 | 260 | 578 |
| | 91.02.15.2056 | OWAGAMBAK | 228 | 197 | 425 |
| WALELAGAMA | | | 1.306 | 1.255 | 2.561 |
| | 91.02.25.2001 | WALELAGAMA | 396 | 339 | 735 |
| | 91.02.25.2002 | PUGIMA | 232 | 231 | 463 |
| | 91.02.25.2010 | ITLAY HALITOPO | 354 | 332 | 686 |
| | 91.02.25.2011 | KUBULAKMA | 171 | 165 | 336 |
| | 91.02.25.2012 | KULAKEN | 92 | 119 | 211 |
| | 91.02.25.2013 | WAMUSAGE | 61 | 69 | 130 |
| MUSATFAK | | | 1.415 | 1.313 | 2.728 |
| | 91.02.27.2001 | TEMIA | 203 | 218 | 421 |
| | 91.02.27.2002 | ANEGERA | 147 | 120 | 267 |
| | 91.02.27.2003 | ELABUKAMA | 138 | 171 | 309 |
| | 91.02.27.2004 | SIAPMA | 63 | 57 | 120 |
| | 91.02.27.2005 | HAMUHI | 79 | 68 | 147 |
| | 91.02.27.2006 | KOSIHAVE | 89 | 95 | 184 |
| | 91.02.27.2007 | MULUPALEK | 173 | 139 | 312 |
| | 91.02.27.2008 | PUMASILI | 310 | 229 | 539 |
| | 91.02.27.2009 | ABULUKMO | 163 | 159 | 322 |

| | | | | | |
|-------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| | 91.02.27.2010 | YUMUGIMA | 50 | 57 | 107 |
| WOLLO | | | 5.663 | 4.552 | 10.215 |
| | 91.02.28.2001 | WOLO | 1.340 | 1.079 | 2.419 |
| | 91.02.28.2008 | KUKURIMA | 1.192 | 1.056 | 2.248 |
| | 91.02.28.2011 | PIRAMBOT | 418 | 327 | 745 |
| | 91.02.28.2015 | TEGABAGA | 745 | 530 | 1.275 |
| | 91.02.28.2016 | WOLLO TIMUR | 80 | 71 | 151 |
| | 91.02.28.2017 | ALUGI | 297 | 226 | 523 |
| | 91.02.28.2027 | WUNAN | 985 | 796 | 1.781 |
| | 91.02.28.2028 | WODLOMA | 606 | 467 | 1.073 |
| ASOLOKOBAL | | | 2.023 | 1.747 | 3.770 |
| | 91.02.29.2005 | SINATA | 274 | 254 | 528 |
| | 91.02.29.2006 | ASOLOKOBAL | 408 | 334 | 742 |
| | 91.02.29.2011 | HESATOM | 67 | 66 | 133 |
| | 91.02.29.2012 | ASOTAPO | 229 | 179 | 408 |
| | 91.02.29.2013 | WIAIMA | 278 | 245 | 523 |
| | 91.02.29.2014 | NINABUA | 115 | 115 | 230 |
| | 91.02.29.2015 | HELALUWA | 218 | 208 | 426 |
| | 91.02.29.2016 | MULINEKAMA | 261 | 197 | 458 |
| | 91.02.29.2037 | YAPEMA | 173 | 149 | 322 |
| PELEBAGA | | | 9.909 | 9.344 | 19.253 |
| | 91.02.34.2003 | HEATNEM | 1.128 | 1.045 | 2.173 |
| | 91.02.34.2008 | WILILIMO | 152 | 164 | 316 |
| | 91.02.34.2009 | YABEM | 236 | 193 | 429 |
| | 91.02.34.2012 | WAUKAHILAPOK | 1.186 | 1.089 | 2.275 |
| | 91.02.34.2013 | ALEAK | 189 | 164 | 353 |
| | 91.02.34.2014 | INANEKELOK | 772 | 728 | 1.500 |
| | 91.02.34.2015 | WITALAK | 225 | 210 | 435 |
| | 91.02.34.2016 | MULUKMO | 198 | 162 | 360 |
| | 91.02.34.2017 | LANDIA | 2.834 | 2.769 | 5.603 |
| | 91.02.34.2018 | FILIA | 995 | 916 | 1.911 |
| | 91.02.34.2019 | ISUGUNIK | 735 | 829 | 1.564 |
| | 91.02.34.2027 | HITELOWA | 276 | 250 | 526 |
| | 91.02.34.2028 | DUABALEK | 983 | 825 | 1.808 |
| YALENGGA | | | 4.216 | 3.838 | 8.054 |
| | 91.02.35.2001 | YALENGGA | 2.218 | 2.096 | 4.314 |
| | 91.02.35.2002 | TAGANIK | 116 | 104 | 220 |
| | 91.02.35.2004 | WANANUK | 67 | 55 | 122 |
| | 91.02.35.2006 | PILIMO | 198 | 188 | 386 |
| | 91.02.35.2007 | TUMUN | 198 | 182 | 380 |
| | 91.02.35.2008 | AKOREK | 293 | 244 | 537 |
| | 91.02.35.2009 | MANILI | 192 | 178 | 370 |

| | | | | | |
|-----------------|---------------|-------------|--------------|--------------|---------------|
| | 91.02.35.2010 | AIPAKMA | 251 | 232 | 483 |
| | 91.02.35.2015 | WUGURIMA | 180 | 161 | 341 |
| | 91.02.35.2016 | BITTI | 218 | 177 | 395 |
| | 91.02.35.2017 | WAMANUK DUA | 285 | 221 | 506 |
| TRIKORA | | | 1.992 | 1.563 | 3.555 |
| | 91.02.40.2001 | TRIKORA | 370 | 266 | 636 |
| | 91.02.40.2002 | NANGGO | 366 | 287 | 653 |
| | 91.02.40.2003 | DINGGILIMO | 309 | 243 | 552 |
| | 91.02.40.2004 | KORA JAYA | 303 | 263 | 566 |
| | 91.02.40.2005 | KORAMBIRIK | 321 | 264 | 585 |
| | 91.02.40.2006 | ANGGULPA | 323 | 240 | 563 |
| NAPUA | | | 2.436 | 2.236 | 4.672 |
| | 91.02.41.2001 | NAPUA | 309 | 253 | 562 |
| | 91.02.41.2002 | HOLIMA | 103 | 110 | 213 |
| | 91.02.41.2003 | LANI MATUAN | 214 | 202 | 416 |
| | 91.02.41.2004 | OKILIK | 309 | 255 | 564 |
| | 91.02.41.2005 | HEALEKMA | 386 | 365 | 751 |
| | 91.02.41.2006 | YELEKAMA | 237 | 231 | 468 |
| | 91.02.41.2007 | SAPALEK | 360 | 341 | 701 |
| | 91.02.41.2008 | YOMAIMA | 272 | 254 | 526 |
| | 91.02.41.2009 | WILEKAMA | 246 | 225 | 471 |
| WALAIK | | | 1.571 | 1.623 | 3.194 |
| | 91.02.42.2001 | WALAIK | 206 | 205 | 411 |
| | 91.02.42.2002 | ELAREK | 363 | 366 | 729 |
| | 91.02.42.2003 | HOLIMA | 431 | 457 | 888 |
| | 91.02.42.2004 | YELAI | 384 | 404 | 788 |
| | 91.02.42.2005 | WELEKAMA | 187 | 191 | 378 |
| WOUMA | | | 2.602 | 2.297 | 4.899 |
| | 91.02.43.2001 | WOUMA | 979 | 802 | 1.781 |
| | 91.02.43.2002 | KETIMAVIT | 358 | 333 | 691 |
| | 91.02.43.2003 | WESAKMA | 227 | 235 | 462 |
| | 91.02.43.2004 | LOGONoba | 187 | 178 | 365 |
| | 91.02.43.2005 | WESAKIN | 180 | 190 | 370 |
| | 91.02.43.2006 | PIPITMO | 395 | 353 | 748 |
| | 91.02.43.2007 | SINAREKOWA | 276 | 206 | 482 |
| HUBIKIAK | | | 5.674 | 5.489 | 11.163 |
| | 91.02.44.2001 | HUBUKIAK | 1.054 | 952 | 2.006 |
| | 91.02.44.2002 | HETUMA | 940 | 835 | 1.775 |
| | 91.02.44.2003 | DOKOPKU | 607 | 555 | 1.162 |
| | 91.02.44.2004 | LIKINO | 396 | 401 | 797 |
| | 91.02.44.2005 | MUSIAMIA | 815 | 770 | 1.585 |
| | 91.02.44.2006 | HUSOAK | 169 | 172 | 341 |

| | | | | | |
|---------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 91.02.44.2007 | HOM-HOM | 876 | 848 | 1.724 |
| | 91.02.44.2008 | MUSIAMIA DUA | 817 | 956 | 1.773 |
| IBELE | | | 3.274 | 2.771 | 6.045 |
| | 91.02.45.2001 | YAGAROBAK | 182 | 167 | 349 |
| | 91.02.45.2002 | ZAPMA | 63 | 71 | 134 |
| | 91.02.45.2003 | AYOBAIBUR | 299 | 243 | 542 |
| | 91.02.45.2004 | IBELE | 306 | 314 | 620 |
| | 91.02.45.2005 | TIPALOK | 190 | 177 | 367 |
| | 91.02.45.2006 | HABEMA | 177 | 190 | 367 |
| | 91.02.45.2007 | ZINAI | 652 | 589 | 1.241 |
| | 91.02.45.2008 | HOLALIBA | 574 | 454 | 1.028 |
| | 91.02.45.2009 | YELEBAREK | 39 | 44 | 83 |
| | 91.02.45.2010 | YOKALPALEK | 792 | 522 | 1.314 |
| TAILAREK | | | 2.279 | 2.179 | 4.458 |
| | 91.02.46.2001 | TAILAREK | 161 | 140 | 301 |
| | 91.02.46.2002 | SENOGOLIK | 343 | 328 | 671 |
| | 91.02.46.2003 | BOKIEM | 540 | 539 | 1.079 |
| | 91.02.46.2004 | IYORA | 381 | 389 | 770 |
| | 91.02.46.2005 | BUDLIEM | 287 | 244 | 531 |
| | 91.02.46.2006 | YOMAN WEYA | 183 | 179 | 362 |
| | 91.02.46.2007 | HULUAIMA | 244 | 232 | 476 |
| | 91.02.46.2008 | ENTAGEKOKMA | 140 | 128 | 268 |
| ITLAY HISAGE | | | 1.998 | 1.696 | 3.694 |
| | 91.02.47.2001 | LUKAKEN | 135 | 112 | 247 |
| | 91.02.47.2002 | MIAMI | 167 | 154 | 321 |
| | 91.02.47.2003 | WAROBA | 88 | 62 | 150 |
| | 91.02.47.2004 | YOGONIMA | 443 | 361 | 804 |
| | 91.02.47.2005 | TOMISA | 261 | 236 | 497 |
| | 91.02.47.2006 | HELEPALEGEM | 209 | 197 | 406 |
| | 91.02.47.2007 | SILIWA | 52 | 64 | 116 |
| | 91.02.47.2008 | SUMUNIKAMA | 318 | 248 | 566 |
| | 91.02.47.2009 | KEMISAKE | 325 | 262 | 587 |
| SIEPKOSI | | | 1.361 | 1.269 | 2.630 |
| | 91.02.48.2001 | SIEPKOSI | 414 | 383 | 797 |
| | 91.02.48.2002 | YUMOGIMA | 114 | 104 | 218 |
| | 91.02.48.2003 | SEKAN | 117 | 115 | 232 |
| | 91.02.48.2004 | NOAGALO | 213 | 223 | 436 |
| | 91.02.48.2005 | MANIKA | 124 | 89 | 213 |
| | 91.02.48.2006 | SEKAN DALAM | 122 | 102 | 224 |
| | 91.02.48.2007 | ISAWA HIMAN | 140 | 132 | 272 |
| | 91.02.48.2008 | LUNAIMA | 45 | 59 | 104 |
| | 91.02.48.2009 | WEKIA | 72 | 62 | 134 |

| | | | | | |
|------------------|---------------|------------|--------------|--------------|--------------|
| USILIMO | | | 1.552 | 1.631 | 3.183 |
| | 91.02.49.2001 | USILIMO | 230 | 230 | 460 |
| | 91.02.49.2002 | SIBA | 152 | 163 | 315 |
| | 91.02.49.2003 | WOSIALA | 119 | 101 | 220 |
| | 91.02.49.2004 | GUA WISATA | 205 | 223 | 428 |
| | 91.02.49.2005 | UNDULUMO | 136 | 140 | 276 |
| | 91.02.49.2006 | FIKHA | 181 | 205 | 386 |
| | 91.02.49.2007 | MEAGAMIA | 111 | 118 | 229 |
| | 91.02.49.2008 | ALONA | 69 | 68 | 137 |
| | 91.02.49.2009 | ABUTPUK | 160 | 173 | 333 |
| | 91.02.49.2010 | ISAIMAN | 189 | 210 | 399 |
| WITA WAYA | | | 1.519 | 1.575 | 3.094 |
| | 91.02.50.2001 | KOMA | 331 | 303 | 634 |
| | 91.02.50.2002 | TULEM | 455 | 457 | 912 |
| | 91.02.50.2003 | ALULA | 230 | 246 | 476 |
| | 91.02.50.2004 | ALOLIK | 243 | 257 | 500 |
| | 91.02.50.2005 | WILIGIMA | 260 | 312 | 572 |
| LIBAREK | | | 591 | 558 | 1.149 |
| | 91.02.51.2001 | MULIAMA | 209 | 184 | 393 |
| | 91.02.51.2002 | WENABUBAGA | 136 | 115 | 251 |
| | 91.02.51.2003 | KILUBAGA | 78 | 82 | 160 |
| | 91.02.51.2004 | MUSALFAK | 61 | 65 | 126 |
| | 91.02.51.2005 | PUNAKUL | 107 | 112 | 219 |
| WADANGKU | | | 1.876 | 1.546 | 3.422 |
| | 91.02.52.2001 | WADANGKU | 163 | 133 | 296 |
| | 91.02.52.2002 | AGULIMO | 250 | 190 | 440 |
| | 91.02.52.2003 | MUSIEM | 425 | 393 | 818 |
| | 91.02.52.2004 | YOMOSIMO | 594 | 481 | 1.075 |
| | 91.02.52.2005 | LUKU-LUKU | 444 | 349 | 793 |
| PISUGI | | | 1.222 | 1.198 | 2.420 |
| | 91.02.53.2001 | PISUGI | 372 | 366 | 738 |
| | 91.02.53.2002 | PABUMA | 93 | 89 | 182 |
| | 91.02.53.2003 | AIKIMA | 281 | 280 | 561 |
| | 91.02.53.2004 | PIKHE | 266 | 263 | 529 |
| | 91.02.53.2005 | AKIAPUT | 40 | 34 | 74 |
| | 91.02.53.2006 | SUROBA | 100 | 97 | 197 |
| | 91.02.53.2007 | WARA | 70 | 69 | 139 |
| KORAGI | | | 1.612 | 1.337 | 2.949 |
| | 91.02.54.2001 | KORAGI | 370 | 350 | 720 |
| | 91.02.54.2002 | TELEGAI | 792 | 611 | 1.403 |
| | 91.02.54.2003 | KUMUDILUK | 74 | 55 | 129 |
| | 91.02.54.2004 | TAGIBAGA | 33 | 34 | 67 |

| | | | | | |
|----------------------|---------------|----------------|--------------|--------------|---------------|
| | 91.02.54.2005 | TENONDEK | 343 | 287 | 630 |
| TAGIME | | | 6.703 | 5.810 | 12.513 |
| | 91.02.55.2001 | TAGIME | 1.151 | 999 | 2.150 |
| | 91.02.55.2002 | POROME | 282 | 258 | 540 |
| | 91.02.55.2003 | ONGGOBALO | 2.077 | 1.770 | 3.847 |
| | 91.02.55.2004 | LAKWAME | 25 | 25 | 50 |
| | 91.02.55.2005 | YORDANIA TULAK | 38 | 44 | 82 |
| | 91.02.55.2006 | GUME KUPARI | 1.505 | 1.256 | 2.761 |
| | 91.02.55.2007 | WANDINGGUNIE | 351 | 294 | 645 |
| | 91.02.55.2008 | MULUGAME | 346 | 308 | 654 |
| | 91.02.55.2009 | LAPEYO | 257 | 228 | 485 |
| | 91.02.55.2010 | YANGGAPURA | 384 | 355 | 739 |
| | 91.02.55.2011 | YOGOBUR | 287 | 273 | 560 |
| MOLAGALOME | | | 1.861 | 1.587 | 3.448 |
| | 91.02.56.2001 | TANAHMERAH | 187 | 175 | 362 |
| | 91.02.56.2002 | TOWAGAME | 156 | 129 | 285 |
| | 91.02.56.2003 | MOLAGALOME | 449 | 421 | 870 |
| | 91.02.56.2004 | KWIGILUK | 448 | 347 | 795 |
| | 91.02.56.2005 | MEBUNUKME | 330 | 303 | 633 |
| | 91.02.56.2006 | OKWA | 291 | 212 | 503 |
| TAGINERI | | | 2.712 | 2.321 | 5.033 |
| | 91.02.57.2001 | TAGINERI | 283 | 221 | 504 |
| | 91.02.57.2002 | INJUTA | 51 | 44 | 95 |
| | 91.02.57.2003 | BINIBAGA | 31 | 21 | 52 |
| | 91.02.57.2004 | TAMOKILU | 77 | 79 | 156 |
| | 91.02.57.2005 | PAGALUK | 1.017 | 824 | 1.841 |
| | 91.02.57.2006 | GELELAME | 207 | 208 | 415 |
| | 91.02.57.2007 | WILALOMA | 222 | 254 | 476 |
| | 91.02.57.2008 | MELEMEI | 322 | 272 | 594 |
| | 91.02.57.2009 | WURAGUKME | 502 | 398 | 900 |
| SILOKARNODOGA | | | 2.468 | 2.363 | 4.831 |
| | 91.02.58.2001 | WOGI | 345 | 368 | 713 |
| | 91.02.58.2002 | ELABOGE | 267 | 294 | 561 |
| | 91.02.58.2003 | HOLASILI | 501 | 565 | 1.066 |
| | 91.02.58.2004 | YEREGA | 663 | 507 | 1.170 |
| | 91.02.58.2005 | OLAGI | 127 | 129 | 256 |
| | 91.02.58.2006 | GIGILOBO | 96 | 85 | 181 |
| | 91.02.58.2007 | APNAE | 103 | 111 | 214 |
| | 91.02.58.2008 | WONENGGULIK | 366 | 304 | 670 |
| PYRAMID | | | 1.501 | 1.380 | 2.881 |
| | 91.02.59.2001 | PIRAMID | 224 | 242 | 466 |
| | 91.02.59.2002 | YONGGIME | 181 | 171 | 352 |

| | | | | | |
|----------------|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | 91.02.59.2003 | PERABAGA | 371 | 333 | 704 |
| | 91.02.59.2004 | ALGONIK | 130 | 106 | 236 |
| | 91.02.59.2005 | YALINGGUME | 44 | 23 | 67 |
| | 91.02.59.2006 | ABONERI | 99 | 99 | 198 |
| | 91.02.59.2007 | GOBALIMO | 264 | 217 | 481 |
| | 91.02.59.2008 | BALIMA | 79 | 66 | 145 |
| | 91.02.59.2009 | YUMBUN | 45 | 46 | 91 |
| | 91.02.59.2010 | BEAM | 64 | 77 | 141 |
| MULIAMA | | | 2.625 | 2.796 | 5.421 |
| | 91.02.60.2001 | MILIAMA | 536 | 581 | 1.117 |
| | 91.02.60.2002 | ASOLOGAIMA | 287 | 316 | 603 |
| | 91.02.60.2003 | KEWIN | 260 | 285 | 545 |
| | 91.02.60.2004 | HOLKIMA | 173 | 182 | 355 |
| | 91.02.60.2005 | HELEFA | 290 | 287 | 577 |
| | 91.02.60.2006 | SEKOM | 147 | 161 | 308 |
| | 91.02.60.2007 | DELEKAMA | 203 | 203 | 406 |
| | 91.02.60.2008 | MOLEBAGA | 123 | 120 | 243 |
| | 91.02.60.2009 | SILAMIK | 225 | 264 | 489 |
| | 91.02.60.2010 | KONAN | 141 | 151 | 292 |
| | 91.02.60.2011 | PILIBAGA | 104 | 110 | 214 |
| | 91.02.60.2012 | HUKURAGI | 136 | 136 | 272 |
| BUGI | | | 2.061 | 1.331 | 3.392 |
| | 91.02.61.2001 | BUGI | 176 | 167 | 343 |
| | 91.02.61.2002 | MANDA | 1.415 | 745 | 2.160 |
| | 91.02.61.2003 | DEWENE | 47 | 39 | 86 |
| | 91.02.61.2004 | TOTNI | 87 | 78 | 165 |
| | 91.02.61.2005 | TAGULIK | 49 | 46 | 95 |
| | 91.02.61.2006 | WALAK SELATAN | 110 | 89 | 199 |
| | 91.02.61.2007 | KODLANGGA | 98 | 96 | 194 |
| | 91.02.61.2008 | AIR GARAM | 79 | 71 | 150 |
| BPIRI | | | 534 | 472 | 1.006 |
| | 91.02.62.2001 | IRILINGA | 104 | 95 | 199 |
| | 91.02.62.2002 | ONGGOBAGA | 71 | 77 | 148 |
| | 91.02.62.2003 | WALAKMA | 137 | 124 | 261 |
| | 91.02.62.2004 | AYOMA | 31 | 29 | 60 |
| | 91.02.62.2005 | DLONGGOKI | 32 | 27 | 59 |
| | 91.02.62.2006 | TIRUNGGU | 55 | 45 | 100 |
| | 91.02.62.2007 | DLINGGAMA | 104 | 75 | 179 |
| WELESI | | | 2.378 | 2.245 | 4.623 |
| | 91.02.63.2001 | WELESI | 714 | 628 | 1.342 |
| | 91.02.63.2002 | YAGARA | 249 | 223 | 472 |
| | 91.02.63.2003 | ASOJELIPELE | 286 | 277 | 563 |

| | | | | | |
|-----------------|---------------|------------|--------------|--------------|---------------|
| | 91.02.63.2004 | LANTIPO | 314 | 329 | 643 |
| | 91.02.63.2005 | PAWEKAMA | 248 | 243 | 491 |
| | 91.02.63.2006 | APENAS | 298 | 273 | 571 |
| | 91.02.63.2007 | TULIMA | 269 | 272 | 541 |
| ASOTIPO | | | 5.646 | 5.223 | 10.869 |
| | 91.02.64.2001 | SOGOKMO | 866 | 868 | 1.734 |
| | 91.02.64.2002 | ASOTIPO | 1.360 | 1.110 | 2.470 |
| | 91.02.64.2003 | PUTAGEIMA | 867 | 780 | 1.647 |
| | 91.02.64.2004 | KUANTAPO | 211 | 182 | 393 |
| | 91.02.64.2005 | HEBERIMA | 98 | 154 | 252 |
| | 91.02.64.2006 | IWIGIMA | 585 | 572 | 1.157 |
| | 91.02.64.2007 | POBIATMA | 252 | 274 | 526 |
| | 91.02.64.2008 | HITIGIMA | 627 | 563 | 1.190 |
| | 91.02.64.2009 | AIR GARAM | 424 | 393 | 817 |
| | 91.02.64.2010 | HUKULIMO | 356 | 327 | 683 |
| MAIMA | | | 5.383 | 5.006 | 10.389 |
| | 91.02.65.2001 | MAIMA | 1.262 | 1.236 | 2.498 |
| | 91.02.65.2002 | MINIMO | 1.360 | 1.168 | 2.528 |
| | 91.02.65.2004 | ESIAK | 629 | 591 | 1.220 |
| | 91.02.65.2005 | HERAEWA | 311 | 312 | 623 |
| | 91.02.65.2006 | KEPI | 445 | 418 | 863 |
| | 91.02.65.2007 | HUSEWA | 655 | 609 | 1.264 |
| | 91.02.65.2008 | MENAGAIMA | 721 | 672 | 1.393 |
| POPUGOBA | | | 4.708 | 4.616 | 9.324 |
| | 91.02.66.2001 | PUPUGOBA | 2.190 | 1.987 | 4.177 |
| | 91.02.66.2002 | WAIMA | 613 | 998 | 1.611 |
| | 91.02.66.2003 | YOMOTE | 730 | 604 | 1.334 |
| | 91.02.66.2004 | YELELO | 1.175 | 1.027 | 2.202 |
| WAME | | | 1.339 | 1.208 | 2.547 |
| | 91.02.67.2001 | WAME | 235 | 225 | 460 |
| | 91.02.67.2002 | DUMAPAGA | 254 | 229 | 483 |
| | 91.02.67.2003 | YANENGGAME | 308 | 262 | 570 |
| | 91.02.67.2004 | DOGONAME | 542 | 492 | 1.034 |

| WESAPUT | | 4.187 | 3.793 | 7.980 |
|---------------|-----------|----------------|----------------|----------------|
| 91.02.68.1001 | ILOKAMA | 1.475 | 1.309 | 2.784 |
| 91.02.68.2002 | KAMA | 963 | 860 | 1.823 |
| 91.02.68.2003 | YALOAPUT | 298 | 277 | 575 |
| 91.02.68.2004 | MAWAMPI | 532 | 508 | 1.040 |
| 91.02.68.2005 | PAREMA | 199 | 191 | 390 |
| 91.02.68.2006 | AGAMOA | 221 | 162 | 383 |
| 91.02.68.2007 | SILUMAREK | 174 | 185 | 359 |
| 91.02.68.2008 | WESAGANYA | 325 | 301 | 626 |
| TOTAL | | 140.944 | 126.361 | 267.305 |

3. Kepadatan Penduduk

Kabupaten Jayawijaya tidak termasuk daerah yang dapat dikatakan padat, hal ini dapat dilihat dari Tabel 3 dibawah ini. Tabel 3 memperlihatkan kepadatan pada Kabupaten Jayawijaya. Dengan luas wilayah 13.925,31 Km², Kabupaten Jayawijaya didiami oleh 267.305 jiwa atau dengan kepadatan sebesar 19 jiwa/Km². Dengan kata lain rata-rata setiap Km² Kabupaten Jayawijaya didiami sebanyak 19 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| Distrik | Jumlah Penduduk n (jiwa) | Luas Wilayah (Km ²) | Kepadatan Penduduk |
|------------|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------|
| 01 | 02 | 03 | 04 |
| WAMENA | 50.955 | 249,31 | 204 |
| KURULU | 4.490 | 492,33 | 9 |
| ASOLOGAIMA | 6.820 | 182,37 | 37 |
| HUBIKOSI | 6.981 | 547,90 | 13 |
| BOLAKME | 6.694 | 429,07 | 16 |
| WALELAGAMA | 2.561 | 412,33 | 6 |
| MUSATFAK | 2.728 | 994,85 | 3 |
| WOLLO | 10.215 | 339,67 | 30 |
| ASOLOKOBAL | 3.770 | 375,51 | 10 |
| PELEBAGA | 19.253 | 514,18 | 37 |
| YALENGGA | 8.054 | 689,06 | 12 |
| TRIKORA | 3.555 | 190,07 | 19 |
| NAPUA | 4.672 | 246,64 | 19 |
| WALAIK | 3.194 | 176,33 | 18 |
| WOUMA | 4.899 | 243,09 | 20 |

| 01 | 02 | 03 | 04 |
|---------------|----------------|------------------|-----------|
| HUBIKIAK | 11.163 | 541,70 | 21 |
| IBELE | 6.045 | 333,13 | 18 |
| TAILAREK | 4.458 | 320,79 | 14 |
| ITLAY HISAGE | 3.694 | 498,95 | 7 |
| SIEPKOSI | 2.630 | 354,72 | 7 |
| USILIMO | 3.183 | 321,58 | 10 |
| WITA WAYA | 3.094 | 217,24 | 14 |
| LIBAREK | 1.149 | 213,23 | 5 |
| WADANGKU | 3.422 | 219,90 | 16 |
| PISUGI | 2.420 | 336,03 | 7 |
| KORAGI | 2.949 | 465,94 | 6 |
| TAGIME | 12.513 | 406,26 | 31 |
| MOLAGALOME | 3.448 | 228,67 | 15 |
| TAGINERI | 5.033 | 291,59 | 17 |
| SILOKARNODOGA | 4.831 | 309,75 | 16 |
| PYRAMID | 2.881 | 297,18 | 10 |
| MULIAMA | 5.421 | 337,83 | 16 |
| BUGI | 3.392 | 463,83 | 7 |
| BPIRI | 1.006 | 348,12 | 3 |
| WELESI | 4.623 | 250,21 | 18 |
| ASOTIPO | 10.869 | 319,57 | 34 |
| MAIMA | 10.389 | 188,61 | 55 |
| POPUGOBA | 9.324 | 160,30 | 58 |
| WAME | 2.547 | 168,16 | 15 |
| WESAPUT | 7.980 | 249,31 | 32 |
| TOTAL | 267.305 | 13.925,31 | 19 |

Jika dilihat dari persebaran di setiap Distrik nampak bahwa Distrik Wamena merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 204 jiwa/Km². Sedangkan Distrik Musatfak yang merupakan Distrik dengan luas wilayah terbesar yaitu 994,85 Km² hanya memiliki jumlah penduduk sebesar 2.728 jiwa sehingga jumlah kepadatan hanya sebesar 3 jiwa/Km².

Kepadatan Penduduk per wilayah di Kabupaten Jayawijaya perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan Kabupaten Jayawijaya akan menjadi daerah yang hanya terpusat pada wilayah Distrik Wamena saja. Implikasi dari hal ini mengakibatkan masih banyaknya lahan-lahan tidur yang tidak di manfaatkan dan lemahnya pemanfaatan sumber daya alam dan juga sumber-sumber pendapatan lain yang masih sangat banyak di Kabupaten Jayawijaya.

4. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Angka pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah data struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan data penduduk yang terdaftar dalam SIAK dari Tahun 2013 hingga Tahun 2017, kita dapat menghitung jumlah pertambahan penduduk dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 4. Angka Pertambahan Penduduk Kabupaten Jayawijaya Hingga Tahun 2017

| Tahun | Jumlah Penduduk | Angka Pertambahan Penduduk |
|------------------|-----------------|----------------------------|
| <i>01</i> | <i>02</i> | <i>03</i> |
| 2013 | 259.019 | 10,11 |
| 2014 | 264.096 | 1,96 |
| 2015 | 265.242 | 0,43 |
| 2016 | 267.125 | 0,71 |
| 2017 | 267.305 | 0,07 |
| 2013-2017 | | 2,66 |

B. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing., baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain. Tabel 5. Menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Jayawijaya sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-44 tahun (62,44 %).

Kondisi ini dapat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50 %) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), sedangkan sisanya sebanyak 20,24 % merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 17,32 % merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Tabel 5. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| Struktur Umur | Laki-Laki | | Perempuan | | L+P | |
|---------------|----------------|--------------|----------------|--------------|----------------|---------------|
| | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % |
| <i>01</i> | <i>02</i> | <i>03</i> | <i>04</i> | <i>05</i> | <i>06</i> | <i>07</i> |
| 0-4 | 3.502 | 1,31 | 3.006 | 1,12 | 6.508 | 2,43 |
| 5-9 | 11.485 | 4,30 | 9.761 | 3,65 | 21.246 | 7,95 |
| 10-14 | 14.319 | 5,36 | 12.028 | 4,50 | 26.347 | 9,86 |
| 15-19 | 17.522 | 6,56 | 14.394 | 5,38 | 31.916 | 11,94 |
| 20-24 | 16.290 | 6,09 | 13.387 | 5,01 | 29.677 | 11,10 |
| 25-29 | 14.366 | 5,37 | 15.053 | 5,63 | 29.419 | 11,01 |
| 30-34 | 11.764 | 4,40 | 12.940 | 4,84 | 24.704 | 9,24 |
| 35-39 | 13.840 | 5,18 | 15.340 | 5,74 | 29.180 | 10,92 |
| 40-44 | 10.971 | 4,10 | 11.030 | 4,13 | 22.001 | 8,23 |
| 45-49 | 11.071 | 4,14 | 9.450 | 3,54 | 20.521 | 7,68 |
| 50-54 | 6.279 | 2,35 | 4.754 | 1,78 | 11.033 | 4,13 |
| 55-59 | 5.525 | 2,07 | 3.443 | 1,29 | 8.968 | 3,35 |
| 60-64 | 2.086 | 0,78 | 1.008 | 0,38 | 3.094 | 1,16 |
| 65-69 | 1.295 | 0,48 | 537 | 0,20 | 1.832 | 0,69 |
| 70-74 | 371 | 0,14 | 160 | 0,06 | 531 | 0,20 |
| > 75 | 258 | 0,10 | 70 | 0,03 | 328 | 0,12 |
| TOTAL | 140.944 | 52,73 | 126.361 | 47,27 | 267.305 | 100,00 |

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula yaitu 20,24 %. Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi permasalahan baru bagi tenaga kerja yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja dan kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang baik. Baik di rumah maupun di masyarakat, sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia . Disisi lain pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus mampu pula menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi.

2. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin ini juga penting diketahui, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Tabel 6. Rasio Jenis Kelamin (RJK) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| Struktur Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | RJK |
|---------------|----------------|----------------|----------------|-----------------|
| 01 | 02 | 04 | 06 | 07 |
| 0-4 | 3.502 | 3.006 | 6.508 | 116,50 % |
| 5-9 | 11.485 | 9.761 | 21.246 | 117,66 % |
| 10-14 | 14.319 | 12.028 | 26.347 | 119,05 % |
| 15-19 | 17.522 | 14.394 | 31.916 | 121,73 % |
| 20-24 | 16.290 | 13.387 | 29.677 | 121,69 % |
| 25-29 | 14.366 | 15.053 | 29.419 | 95,44 % |
| 30-34 | 11.764 | 12.940 | 24.704 | 90,91 % |
| 35-39 | 13.840 | 15.340 | 29.180 | 90,22 % |
| 40-44 | 10.971 | 11.030 | 22.001 | 99,47 % |
| 45-49 | 11.071 | 9.450 | 20.521 | 117,15 % |
| 50-54 | 6.279 | 4.754 | 11.033 | 132,08 % |
| 55-59 | 5.525 | 3.443 | 8.968 | 160,47 % |
| 60-64 | 2.086 | 1.008 | 3.094 | 206,94 % |
| 65-69 | 1.295 | 537 | 1.832 | 241,15 % |
| 70-74 | 371 | 160 | 531 | 231,88 % |
| > 75 | 258 | 70 | 328 | 368,57 % |
| TOTAL | 140.944 | 126.361 | 267.305 | 111,54 % |

Dari Tabel 6. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) pada Kabupaten Jayawijaya adalah 111,54 % yang berarti bahwa dari setiap 111 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Tabel 7. Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| Distrik | Laki-Laki | | Perempuan | | RJK |
|---------------|-----------|-------|-----------|------|----------|
| | n (jiwa) | % | n (jiwa) | % | |
| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 |
| WAMENA | 27.825 | 10,41 | 23.130 | 8,65 | 120,30 % |
| KURULU | 2.221 | 0,83 | 2.269 | 0,85 | 97,88 % |
| ASOLOGAIMA | 3.588 | 1,34 | 3.232 | 1,21 | 111,01 % |
| HUBIKOSI | 3.571 | 1,34 | 3.410 | 1,28 | 104,72 % |
| BOLAKME | 3.542 | 1,33 | 3.152 | 1,18 | 112,37 % |
| WALELAGAMA | 1.306 | 0,49 | 1.255 | 0,47 | 104,06 % |
| MUSATFAK | 1.415 | 0,53 | 1.313 | 0,49 | 107,77 % |
| WOLLO | 5.663 | 2,12 | 4.552 | 1,70 | 124,41 % |
| ASOLOKOBAL | 2.023 | 0,76 | 1.747 | 0,65 | 115,80 % |
| PELEBAGA | 9.909 | 3,71 | 9.344 | 3,50 | 106,05 % |
| YALENGGA | 4.216 | 1,58 | 3.838 | 1,44 | 109,85 % |
| TRIKORA | 1.992 | 0,75 | 1.563 | 0,58 | 127,45 % |
| NAPUA | 2.436 | 0,91 | 2.236 | 0,84 | 108,94 % |
| WALAIK | 1.571 | 0,59 | 1.623 | 0,61 | 96,80 % |
| WOUMA | 2.602 | 0,97 | 2.297 | 0,86 | 113,28 % |
| HUBIKIAK | 5.674 | 2,12 | 5.489 | 2,05 | 103,37 % |
| IBELE | 3.274 | 1,22 | 2.771 | 1,04 | 118,15 % |
| TAILAREK | 2.279 | 0,85 | 2.179 | 0,82 | 104,59 % |
| ITLAY HISAGE | 1.998 | 0,75 | 1.696 | 0,63 | 117,81 % |
| SIEPKOSI | 1.361 | 0,51 | 1.269 | 0,47 | 107,25 % |
| USILIMO | 1.552 | 0,58 | 1.631 | 0,61 | 95,16 % |
| WITA WAYA | 1.519 | 0,57 | 1.575 | 0,59 | 96,44 % |
| LIBAREK | 591 | 0,22 | 558 | 0,21 | 105,91 % |
| WADANGKU | 1.876 | 0,70 | 1.546 | 0,58 | 121,35 % |
| PISUGI | 1.222 | 0,46 | 1.198 | 0,45 | 102,00 % |
| KORAGI | 1.612 | 0,60 | 1.337 | 0,50 | 120,57 % |
| TAGIME | 6.703 | 2,51 | 5.810 | 2,17 | 115,37 % |
| MOLAGALOME | 1.861 | 0,70 | 1.587 | 0,59 | 117,27 % |
| TAGINERI | 2.712 | 1,01 | 2.321 | 0,87 | 116,85 % |
| SILOKARNODOGA | 2.468 | 0,92 | 2.363 | 0,88 | 104,44 % |
| PYRAMID | 1.501 | 0,56 | 1.380 | 0,52 | 108,77 % |
| MULIAMA | 2.625 | 0,98 | 2.796 | 1,05 | 93,88 % |
| BUGI | 2.061 | 0,77 | 1.331 | 0,50 | 154,85 % |
| BPIRI | 534 | 0,20 | 472 | 0,18 | 113,14 % |
| WELESI | 2.378 | 0,89 | 2.245 | 0,84 | 105,92 % |
| ASOTIPO | 5.646 | 2,11 | 5.223 | 1,95 | 108,10 % |
| MAIMA | 5.383 | 2,01 | 5.006 | 1,87 | 107,53 % |

| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 |
|--------------|----------------|--------------|----------------|--------------|-----------------|
| POPUGOBA | 4.708 | 1,76 | 4.616 | 1,73 | 101,99 % |
| WAME | 1.339 | 0,50 | 1.208 | 0,45 | 110,84 % |
| WESAPUT | 4.187 | 1,57 | 3.793 | 1,42 | 110,39 % |
| TOTAL | 140.944 | 52,73 | 126.361 | 47,27 | 111,54 % |

Jika dilihat menurut wilayah Distrik, dari Tabel 7. terlihat bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) maka terlihat bahwa Distrik Bugi memiliki Rasio Jenis Kelamin tertinggi yaitu 154,85 %, sedangkan Rasio Jenis Kelamin terendah terdapat pada Distrik Muliyama.

3. Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan okonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk yang produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kabupaten Jayawijaya menurut Umur Muda, Umur Produktif dan Umur Tua Tahun 2015

| Struktur Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
| | n (jiwa) | n (jiwa) | n (jiwa) | % |
| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 |
| 0-14 Tahun (Umur Muda) | 29.306 | 24.795 | 54.101 | 20,24 |
| 15-64 Tahun (Umur Produktif) | 84.753 | 82.144 | 166.897 | 62,44 |
| > 65 Tahun (Umur Tua) | 26.885 | 19.422 | 46.307 | 17,32 |
| TOTAL | 140.944 | 126.361 | 267.305 | 100,00 |

Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*):

$$DR = \frac{(Penduduk\ umur\ 0-14\ tahun + Penduduk\ umur\ > 65\ tahun)}{Penduduk\ umur\ 15-64\ tahun} \times 100$$

Angka Rasio Ketergantungan Penduduk :

$$DR = \frac{(54.101 + 46.307)}{166.897} \times 100$$

$$= 60,16$$

Berdasarkan Rumus Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) kita dapat melihat bahwa setiap 100 orang kelompok umur produktif pada Kabupaten Jayawijaya harus menanggung 60 orang dari kelompok umur yang tidak produktif (Umur Muda dan Umur Tua).

C. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk menentukan kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Namun ukuran ini masih harus ditambah dengan etos kerja dan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill*. Beberapa pelaku usaha menyatakan bahwa yang dibutuhkan tidak saja keterampilan tetapi juga kepribadian, karena keterampilan bisa ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan.

Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan jenjang atau kelas tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| NO | KECAMATAN | Tdk/Blm Sekolah | Blm Tamat SD /Sederajat | Tamat SD /Sederajat | SLTP /Sederajat | SLTA /Sederajat | D-I/II | Akademi/D-III /Sarjana Muda | D-IV /Strata-I | Strata-II | Strata-III | Jumlah |
|-----|--------------|-----------------|-------------------------|---------------------|-----------------|-----------------|--------|-----------------------------|----------------|-----------|------------|--------|
| 01 | 02 | 04 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1. | WAMENA | 16.836 | 6.226 | 3.530 | 4.878 | 13.834 | 596 | 1.109 | 3.738 | 187 | 21 | 50.955 |
| 2. | KURULU | 2.818 | 565 | 308 | 231 | 425 | 14 | 31 | 88 | 9 | 1 | 4.490 |
| 3. | ASOLOGAIMA | 5.161 | 561 | 379 | 239 | 350 | 20 | 23 | 74 | 5 | 8 | 6.820 |
| 4. | HUBIKOSI | 5.011 | 656 | 283 | 239 | 604 | 26 | 52 | 107 | 2 | 1 | 6.981 |
| 5. | BOLAKME | 5.401 | 404 | 240 | 250 | 327 | 22 | 16 | 32 | 2 | 0 | 6.694 |
| 6. | WALELAGAMA | 1.748 | 259 | 144 | 115 | 234 | 3 | 14 | 44 | 0 | 0 | 2.561 |
| 7. | MUSATFAK | 1.981 | 254 | 203 | 96 | 163 | 9 | 10 | 12 | 0 | 0 | 2.728 |
| 8. | WOLLO | 5.823 | 1.216 | 1.186 | 707 | 1.157 | 48 | 19 | 52 | 3 | 4 | 10.215 |
| 9. | ASOLOKOBAL | 2.171 | 528 | 322 | 232 | 401 | 24 | 36 | 53 | 3 | 0 | 3.770 |
| 10. | PELEBAGA | 15.450 | 1.332 | 1.250 | 703 | 477 | 5 | 11 | 19 | 5 | 1 | 19.253 |
| 11. | VALENGGA | 6.028 | 389 | 503 | 581 | 464 | 39 | 12 | 25 | 6 | 7 | 8.054 |
| 12. | TRIKORA | 2.945 | 214 | 145 | 123 | 109 | 6 | 3 | 7 | 1 | 2 | 3.555 |
| 13. | NAPUA | 3.359 | 300 | 420 | 216 | 295 | 10 | 19 | 53 | 0 | 0 | 4.672 |
| 14. | WALAIK | 2.781 | 210 | 67 | 48 | 76 | 1 | 4 | 7 | 0 | 0 | 3.194 |
| 15. | WOUMA | 2.715 | 603 | 294 | 330 | 749 | 30 | 57 | 117 | 2 | 2 | 4.899 |
| 16. | HUBIKIAK | 5.751 | 1.234 | 737 | 936 | 1.946 | 52 | 114 | 374 | 19 | 0 | 11.163 |
| 17. | IBELE | 4.881 | 459 | 250 | 216 | 197 | 6 | 2 | 25 | 5 | 4 | 6.045 |
| 18. | TALAREK | 3.982 | 67 | 120 | 107 | 153 | 0 | 3 | 23 | 1 | 2 | 4.458 |
| 19. | ITLAY HISAGE | 2.851 | 197 | 392 | 122 | 108 | 2 | 4 | 18 | 0 | 0 | 3.694 |
| 20. | SIEPKOSI | 1.589 | 335 | 228 | 174 | 245 | 16 | 12 | 31 | 0 | 0 | 2.630 |
| 21. | USILIMO | 2.013 | 261 | 330 | 203 | 309 | 5 | 17 | 44 | 1 | 0 | 3.183 |
| 22. | WITA WAYA | 1.643 | 322 | 363 | 286 | 385 | 16 | 20 | 58 | 0 | 1 | 3.094 |
| 23. | LIBAREK | 703 | 150 | 70 | 68 | 123 | 3 | 10 | 21 | 1 | 0 | 1.149 |
| 24. | WADANGKU | 3.238 | 82 | 27 | 18 | 45 | 3 | 3 | 5 | 0 | 1 | 3.422 |

| 01 | 02 | 04 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|-----------------------|---------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|----------------|
| 25. | PISUGI | 1.294 | 368 | 190 | 160 | 292 | 25 | 20 | 68 | 3 | 0 | 2.420 |
| 26. | KORAGI | 2.116 | 288 | 124 | 194 | 204 | 6 | 3 | 13 | 0 | 1 | 2.949 |
| 27. | TAGIME | 9.007 | 794 | 551 | 833 | 1.214 | 30 | 52 | 29 | 2 | 1 | 12.513 |
| 28. | MOLAGALOME | 1.747 | 105 | 1.288 | 198 | 89 | 1 | 3 | 14 | 1 | 2 | 3.448 |
| 29. | TAGINERI | 4.674 | 95 | 97 | 59 | 88 | 4 | 6 | 8 | 2 | 0 | 5.033 |
| 30. | SILOKARNODOGA | 3.439 | 680 | 236 | 168 | 244 | 11 | 9 | 33 | 6 | 5 | 4.831 |
| 31. | PYRAMID | 1.848 | 318 | 219 | 205 | 231 | 15 | 15 | 28 | 0 | 2 | 2.881 |
| 32. | MULLAMA | 4.290 | 405 | 170 | 186 | 294 | 17 | 25 | 26 | 2 | 6 | 5.421 |
| 33. | BUGI | 1.574 | 365 | 322 | 399 | 541 | 115 | 21 | 52 | 1 | 2 | 3.392 |
| 34. | BPIRI | 583 | 111 | 85 | 99 | 96 | 3 | 5 | 24 | 0 | 0 | 1.006 |
| 35. | WELESI | 3.532 | 286 | 257 | 189 | 295 | 5 | 8 | 48 | 2 | 1 | 4.623 |
| 36. | ASOTIPO | 9.166 | 318 | 428 | 308 | 498 | 6 | 23 | 122 | 0 | 0 | 10.869 |
| 37. | MAIMA | 8.545 | 509 | 470 | 410 | 382 | 3 | 11 | 56 | 2 | 1 | 10.389 |
| 38. | POPUGOBA | 6.745 | 87 | 1.327 | 766 | 338 | 17 | 9 | 34 | 0 | 1 | 9.324 |
| 39. | WAME | 2.059 | 207 | 94 | 78 | 86 | 1 | 6 | 15 | 0 | 1 | 2.547 |
| 40. | WESAPUT | 3.587 | 1.042 | 606 | 727 | 1.571 | 64 | 105 | 269 | 6 | 3 | 7.980 |
| TOTAL | | 171.085 | 22.802 | 18.255 | 16.097 | 29.639 | 1.279 | 1.922 | 5.866 | 279 | 81 | 267.305 |
| PERSENTASE (%) | | 64,00 | 8,53 | 6,83 | 6,02 | 11,09 | 0,48 | 0,72 | 2,19 | 0,10 | 0,03 | 100,00 |

2. Komposisi Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Penduduk kabupaten jayawijaya pada umumnya memeluk agama Kristen disusul kemudian pemeluk agama Katholik dan Islam. Sedangkan Hindu, Budha dan Konghucu serta aliran Kepercayaan masih sangat sedikit. Jika dikaitkan dengan wilayah Distrik, maka agama Kristen mendominasi.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| KECAMATAN | Islam | Kristen | Katholik | Hindu | Budha | Khonghucu | Kepercayaan | Jumlah |
|---------------|--------|---------|----------|-------|-------|-----------|-------------|--------|
| 01 | 02 | 03 | 05 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 |
| WAMENA | 11.207 | 34.953 | 4.707 | 82 | 0 | 1 | 5 | 50.955 |
| KURULU | 9 | 1.183 | 3.298 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.490 |
| ASOLOGAIMA | 117 | 6.010 | 692 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6.820 |
| HUBIKOSI | 277 | 4.013 | 2.691 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6.981 |
| BOLAKME | 4 | 6.686 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6.694 |
| WALELAGAMA | 8 | 1.694 | 859 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.561 |
| MUSATFAK | 1 | 1.068 | 1.659 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.728 |
| WOLLO | 27 | 9.617 | 571 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10.215 |
| ASOLOKOBAL | 155 | 2.311 | 1.299 | 5 | 0 | 0 | 0 | 3.770 |
| PELEBAGA | 4 | 12.391 | 6.857 | 1 | 0 | 0 | 0 | 19.253 |
| YALENGGA | 36 | 7.850 | 168 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8.054 |
| TRIKORA | 1 | 3.502 | 52 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.555 |
| NAPUA | 37 | 4.277 | 357 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4.672 |
| WALAIK | 10 | 2.127 | 1.057 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.194 |
| WOUMA | 120 | 3.952 | 827 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.899 |
| HUBIKIAK | 397 | 8.737 | 2.025 | 4 | 0 | 0 | 0 | 11.163 |
| IBELE | 6 | 5.954 | 84 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6.045 |
| TAILAREK | 1 | 4.440 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.458 |
| ITLAY HISAGE | 0 | 2.828 | 864 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3.694 |
| SIEPKOSI | 2 | 658 | 1.970 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.630 |
| USILIMO | 5 | 2.002 | 1.176 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.183 |
| WITA WAYA | 186 | 1.030 | 1.878 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.094 |
| LIBAREK | 0 | 161 | 988 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.149 |
| WADANGKU | 1 | 2.985 | 436 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.422 |
| PISUGI | 4 | 899 | 1.517 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.420 |
| KORAGI | 22 | 2.923 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.949 |
| TAGIME | 7 | 12.494 | 11 | 0 | 1 | 0 | 0 | 12.513 |
| MOLAGALOME | 1 | 3.445 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3.448 |
| TAGINERI | 1 | 4.989 | 42 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5.033 |
| SILOKARNODOGA | 4 | 2.456 | 2.370 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4.831 |
| PYRAMID | 5 | 2.868 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.881 |
| MULIAMA | 18 | 2.903 | 2.499 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5.421 |
| BUGI | 7 | 3.250 | 135 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.392 |
| BPIRI | 0 | 1.006 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1.006 |
| WELESI | 510 | 3.318 | 795 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.623 |

| | | | | | | | | |
|--------------|---------------|----------------|---------------|------------|----------|----------|----------|----------------|
| ASOTIPO | 97 | 10.734 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10.869 |
| MAIMA | 48 | 9.008 | 1.332 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10.389 |
| POPUGOBA | 0 | 8.969 | 355 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9.324 |
| WAME | 1 | 2.424 | 122 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2.547 |
| WESAPUT | 410 | 5.816 | 1.745 | 9 | 0 | 0 | 0 | 7.980 |
| TOTAL | 13.746 | 207.931 | 45.510 | 106 | 3 | 1 | 8 | 267.305 |

3. Komposisi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, Umur Perkawinan Pertama, lama kawin akan berguna untuk mengestimasi angka kelahiran yang akan terjadi. Umur perkawinan pertama misalnya berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua dalam pengasuhan serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan berstatus cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan.

Menarik untuk diperhatikan adalah dalam Tabel 11. terlihat jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih besar dari pada jumlah laki-laki yang berstatus kawin. Jika kita mengolah data SIAK maka akan terlihat bahwa ada beberapa perempuan yang berstatus kawin yang menjadi Kepala Keluarga atau Famili Lain. Hal ini disebabkan karena banyaknya laki-laki di Kabupaten Jayawijaya yang masih memegang teguh adat istiadat yang membolehkan perkawinan lebih dari satu. Sehingga dalam proses pendaftaran penduduk, sesuai dengan regulasi/peraturan pemerintah maka perempuan yang bukan istri pertama akan dibuatkan Kartu Keluarga terpisah atau hanya menjadi Famili Lain di dalam Kartu Keluarga.

Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2015

| Distrik | Belum Kawin | | | Kawin | | | Ceraai Hidup | | | Ceraai Mati | | | Jumlah |
|--------------|-------------|-----------|--------|-----------|-----------|--------|--------------|-----------|--------|-------------|-----------|--------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | |
| 01 | 02 | 04 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| WAMENA | 17.247 | 12.267 | 29.514 | 10.407 | 9.960 | 20.367 | 72 | 192 | 264 | 99 | 711 | 810 | 50.955 |
| KURULU | 1.365 | 1.118 | 2.483 | 833 | 928 | 1.761 | 3 | 42 | 45 | 20 | 181 | 201 | 4.490 |
| ASOLOGAIMA | 1.929 | 1.450 | 3.379 | 1.630 | 1.678 | 3.308 | 15 | 20 | 35 | 14 | 84 | 98 | 6.820 |
| HUBIKOSI | 2.163 | 1.729 | 3.892 | 1.364 | 1.481 | 2.845 | 24 | 62 | 86 | 20 | 138 | 158 | 6.981 |
| BOLAKME | 1.876 | 1.399 | 3.275 | 1.629 | 1.644 | 3.273 | 33 | 97 | 130 | 4 | 12 | 16 | 6.694 |
| WALELAGAMA | 778 | 620 | 1.398 | 516 | 589 | 1.105 | 2 | 16 | 18 | 10 | 30 | 40 | 2.561 |
| MUSATFAK | 840 | 632 | 1.472 | 564 | 591 | 1.155 | 7 | 28 | 35 | 4 | 62 | 66 | 2.728 |
| WOLLO | 3.558 | 2.497 | 6.055 | 2.091 | 2.029 | 4.120 | 8 | 5 | 13 | 6 | 21 | 27 | 10.215 |
| ASOLOKOBAL | 1.301 | 895 | 2.196 | 714 | 780 | 1.494 | 3 | 16 | 19 | 5 | 56 | 61 | 3.770 |
| PELEBAGA | 4.963 | 3.922 | 8.885 | 4.863 | 5.283 | 10.146 | 59 | 50 | 109 | 24 | 89 | 113 | 19.253 |
| YALENGGA | 1.806 | 1.418 | 3.224 | 2.407 | 2.410 | 4.817 | 1 | 2 | 3 | 2 | 8 | 10 | 8.054 |
| TRIKORA | 1.119 | 690 | 1.809 | 870 | 861 | 1.731 | 0 | 4 | 4 | 3 | 8 | 11 | 3.555 |
| NAPUA | 1.347 | 1.046 | 2.393 | 1.076 | 1.114 | 2.190 | 8 | 24 | 32 | 5 | 52 | 57 | 4.672 |
| WALAİK | 943 | 807 | 1.750 | 605 | 707 | 1.312 | 15 | 21 | 36 | 8 | 88 | 96 | 3.194 |
| WOUMA | 1.645 | 1.127 | 2.772 | 936 | 983 | 1.919 | 2 | 19 | 21 | 19 | 168 | 187 | 4.899 |
| HUBIKIAK | 3.546 | 2.788 | 6.334 | 2.070 | 2.299 | 4.369 | 31 | 137 | 168 | 27 | 265 | 292 | 11.163 |
| IBELE | 1.783 | 1.184 | 2.967 | 1.472 | 1.500 | 2.972 | 1 | 8 | 9 | 18 | 79 | 97 | 6.045 |
| TAILAREK | 1.175 | 1.028 | 2.203 | 1.100 | 1.116 | 2.216 | 1 | 4 | 5 | 3 | 31 | 34 | 4.458 |
| ITLAY HISAGE | 1.176 | 782 | 1.958 | 820 | 887 | 1.707 | 0 | 6 | 6 | 2 | 21 | 23 | 3.694 |
| SIEPKOSI | 810 | 604 | 1.414 | 535 | 565 | 1.100 | 3 | 11 | 14 | 13 | 89 | 102 | 2.630 |
| USILIMO | 751 | 578 | 1.329 | 785 | 917 | 1.702 | 4 | 23 | 27 | 12 | 113 | 125 | 3.183 |
| WITA WAYA | 939 | 867 | 1.806 | 531 | 566 | 1.097 | 43 | 94 | 137 | 6 | 48 | 54 | 3.094 |
| LIBAREK | 353 | 250 | 603 | 227 | 241 | 468 | 1 | 17 | 18 | 10 | 50 | 60 | 1.149 |
| WADANGKU | 1.138 | 743 | 1.881 | 736 | 782 | 1.518 | 0 | 2 | 2 | 2 | 19 | 21 | 3.422 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---------------|---------------|----------------|---------------|---------------|----------------|------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|----------------|
| 01 | 02 | 04 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| PISUGI | 777 | 626 | 1.403 | 429 | 459 | 888 | 4 | 9 | 13 | 12 | 104 | 116 | 2.420 |
| KORAGI | 922 | 660 | 1.582 | 690 | 669 | 1.359 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 7 | 2.949 |
| TAGIME | 3.150 | 2.176 | 5.326 | 3.514 | 3.552 | 7.066 | 32 | 34 | 66 | 7 | 48 | 55 | 12.513 |
| MOLAGALOME | 1.063 | 786 | 1.849 | 791 | 776 | 1.567 | 3 | 1 | 4 | 4 | 24 | 28 | 3.448 |
| TAGINERI | 1.397 | 1.043 | 2.440 | 1.185 | 1.109 | 2.294 | 129 | 163 | 292 | 1 | 6 | 7 | 5.033 |
| SLOKARNODOGA | 1.470 | 992 | 2.462 | 972 | 1.123 | 2.095 | 5 | 27 | 32 | 21 | 221 | 242 | 4.831 |
| PYRAMID | 898 | 687 | 1.585 | 593 | 614 | 1.207 | 0 | 12 | 12 | 10 | 67 | 77 | 2.881 |
| MULLAMA | 1.187 | 1.030 | 2.217 | 1.410 | 1.533 | 2.943 | 5 | 34 | 39 | 23 | 199 | 222 | 5.421 |
| BUGI | 1.384 | 623 | 2.007 | 673 | 676 | 1.349 | 2 | 9 | 11 | 2 | 23 | 25 | 3.392 |
| BPIRI | 336 | 236 | 572 | 197 | 213 | 410 | 1 | 4 | 5 | 0 | 19 | 19 | 1.006 |
| WELESI | 1.211 | 877 | 2.088 | 1.147 | 1.236 | 2.383 | 9 | 43 | 52 | 11 | 89 | 100 | 4.623 |
| ASOTIPO | 2.960 | 2.505 | 5.465 | 2.537 | 2.559 | 5.096 | 146 | 147 | 293 | 3 | 12 | 15 | 10.869 |
| MAIMA | 3.165 | 2.616 | 5.781 | 2.186 | 2.275 | 4.461 | 22 | 54 | 76 | 10 | 61 | 71 | 10.389 |
| POPUGOBA | 2.660 | 2.457 | 5.117 | 1.990 | 2.110 | 4.100 | 58 | 39 | 97 | 0 | 10 | 10 | 9.324 |
| WAME | 646 | 521 | 1.167 | 677 | 585 | 1.262 | 1 | 9 | 10 | 15 | 93 | 108 | 2.547 |
| WESAPUT | 2.606 | 1.923 | 4.529 | 1.550 | 1.614 | 3.164 | 13 | 76 | 89 | 18 | 180 | 198 | 7.980 |
| TOTAL | 80.383 | 60.199 | 140.582 | 59.322 | 61.014 | 120.336 | 766 | 1.562 | 2.328 | 473 | 3.586 | 4.059 | 267.305 |

4. Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan, maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan, maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Angka perkawinan umur pertama yang dihitung dengan metode SMAM (*Singulate Mean At Marige*) di Kabupaten Jayawijaya adalah 25,37 tahun pada 2017 (Angka diperoleh dari data SIAK terolah), angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional yang mencapai 22,7 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk perempuan di Kabupaten Jayawijaya telah menunda umur kawin pertama mereka, karena diduga mereka lebih banyak mengikuti pendidikan dan atau terjun ke pasar kerja.

D. Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil didalam kehidupan bermasyarakat. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan dan penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter dan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya mengenai jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

1. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin merupakan data pada Kartu Keluarga (KK) yang menunjukkan status kepala keluarga dengan berbagai pertimbangan latar belakang alasan sehingga kepala keluarga tidak harus laki-laki.

Tabel 12. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin

| Distrik | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|------------|-----------|-----------|--------|
| 01 | 02 | 03 | 04 |
| WAMENA | 10.814 | 2.699 | 13.513 |
| KURULU | 938 | 442 | 1.380 |
| ASOLOGAIMA | 1.733 | 361 | 2.094 |
| HUBIKOSI | 1.486 | 417 | 1.903 |
| BOLAKME | 1.732 | 313 | 2.045 |
| WALELAGAMA | 569 | 175 | 744 |

| | | | |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| MUSATFAK | 624 | 165 | 789 |
| WOLLO | 2.113 | 126 | 2.239 |
| ASOLOKOBAL | 796 | 209 | 1.005 |
| PELEBAGA | 4.975 | 526 | 5.501 |
| YALENGGA | 2.413 | 62 | 2.475 |
| TRIKORA | 882 | 35 | 917 |
| NAPUA | 1.140 | 289 | 1.429 |
| WALAIK | 615 | 275 | 890 |
| WOUMA | 980 | 317 | 1.297 |
| HUBIKIAK | 2.187 | 876 | 3.063 |
| IBELE | 1.518 | 162 | 1.680 |
| TAILAREK | 1.128 | 221 | 1.349 |
| ITLAY HISAGE | 899 | 206 | 1.105 |
| SIEPKOSI | 605 | 163 | 768 |
| USILIMO | 835 | 274 | 1.109 |
| WITA WAYA | 589 | 151 | 740 |
| LIBAREK | 247 | 91 | 338 |
| WADANGKU | 770 | 180 | 950 |
| PISUGI | 477 | 175 | 652 |
| KORAGI | 696 | 47 | 743 |
| TAGIME | 3.585 | 212 | 3.797 |
| MOLAGALOME | 842 | 183 | 1.025 |
| TAGINERI | 1.384 | 402 | 1.786 |
| SILOKARNODOGA | 1.021 | 267 | 1.288 |
| PYRAMID | 640 | 164 | 804 |
| MULIAMA | 1.472 | 411 | 1.883 |
| BUGI | 697 | 69 | 766 |
| BPIRI | 209 | 67 | 276 |
| WELESI | 1.229 | 305 | 1.534 |
| ASOTIPO | 2.692 | 734 | 3.426 |
| MAIMA | 2.323 | 564 | 2.887 |
| POPUGOBA | 1.982 | 460 | 2.442 |
| WAME | 703 | 153 | 856 |
| WESAPUT | 1.683 | 470 | 2.153 |
| TOTAL | 62.223 | 13.418 | 75.641 |

BAB 3

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita.

A. Kelahiran dan Kematian

1. Rasio Anak dan Perempuan (Child and Woman Ratio / CRW)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun lalu.

Pada tahun 2017, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Jayawijaya sebesar 8. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 8 belita.

Tabel 13. Rasio Anak dan Perempuan Berdasarkan Distrik Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| Distrik | Perempuan (15-49) Tahun | Anak (0-4) Tahun | CRW |
|------------|----------------------------|------------------------|-----|
| 01 | 02 | 03 | 04 |
| WAMENA | 15.200 | 2.601 | 17 |
| KURULU | 1.474 | 160 | 11 |
| ASOLOGAIMA | 2.566 | 76 | 3 |
| HUBIKOSI | 2.526 | 224 | 9 |
| BOLAKME | 2.415 | 31 | 1 |
| WALELAGAMA | 945 | 56 | 6 |
| MUSATFAK | 985 | 57 | 6 |
| WOLLO | 3.330 | 24 | 1 |
| ASOLOKOBAL | 1.308 | 89 | 7 |
| PELEBAGA | 7.004 | 297 | 4 |
| YALENGGA | 2.974 | 12 | 0 |
| TRIKORA | 1.060 | 170 | 16 |

| 01 | 02 | 03 | 04 |
|---------------|---------------|--------------|----------|
| NAPUA | 1.673 | 101 | 6 |
| WALAIK | 1.137 | 131 | 12 |
| WOUMA | 1.487 | 229 | 15 |
| HUBIKIAK | 3.864 | 395 | 10 |
| IBELE | 1.915 | 247 | 13 |
| TAILAREK | 1.816 | 66 | 4 |
| ITLAY HISAGE | 1.113 | 35 | 3 |
| SIEPKOSI | 889 | 77 | 9 |
| USILIMO | 1.297 | 59 | 5 |
| WITA WAYA | 1.159 | 65 | 6 |
| LIBAREK | 343 | 60 | 17 |
| WADANGKU | 1.221 | 27 | 2 |
| PISUGI | 779 | 92 | 12 |
| KORAGI | 964 | 13 | 1 |
| TAGIME | 4.542 | 58 | 1 |
| MOLAGALOME | 1.352 | 31 | 2 |
| TAGINERI | 1.845 | 22 | 1 |
| SILOKARNODOGA | 1.800 | 49 | 3 |
| PYRAMID | 889 | 66 | 7 |
| MULIAMA | 2.104 | 113 | 5 |
| BUGI | 935 | 44 | 5 |
| BPIRI | 323 | 38 | 12 |
| WELESI | 1.631 | 101 | 6 |
| ASOTIPO | 4.136 | 50 | 1 |
| MAIMA | 3.794 | 82 | 2 |
| POPUGOBA | 3.388 | 16 | 0 |
| WAME | 822 | 90 | 11 |
| WESAPUT | 2.589 | 354 | 14 |
| TOTAL | 91.594 | 6.508 | 7 |

B. Ekonomi

1. Angka Kerja Menurut Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Tingkat Partipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Angka Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15 tahun keatas (*TenagaKerja/manpower*) dan tidak termasuk didalamnya penduduk yang sedang sekolah, pensiunan, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Angka Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Tabel 14. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | WAMENA | KURULU | ASOLOGAIMA | HUBIKOSI | BOLAKME | WALELAGAMA |
|----------------|----------------------------------|--------|--------|------------|----------|---------|------------|
| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 | 06 | 07 | 08 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 16.584 | 1.629 | 1.657 | 2.625 | 2.182 | 678 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 7.189 | 809 | 1.287 | 1.421 | 1.496 | 557 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 11.677 | 780 | 582 | 708 | 559 | 392 |
| 4 | PENSIUNAN | 320 | 95 | 11 | 29 | 3 | 37 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 3.318 | 116 | 86 | 84 | 41 | 59 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 244 | 5 | 1 | 120 | 0 | 1 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 362 | 3 | 2 | 1 | 0 | 2 |
| 8 | PERDAGANGAN | 219 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 3.295 | 925 | 3.023 | 1.822 | 2.199 | 747 |
| 10 | PETERNAK | 12 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | INDUSTRI | 10 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | KONSTRUKSI | 14 | 0 | 4 | 0 | 1 | 0 |
| 14 | TRANSPORTASI | 27 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 1.118 | 5 | 14 | 22 | 5 | 13 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 99 | 6 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 41 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 220 | 12 | 7 | 11 | 4 | 6 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 92 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 80 | 5 | 6 | 10 | 2 | 12 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | TUKANG BATU | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | TUKANG KAYU | 203 | 0 | 0 | 4 | 0 | 1 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 7 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | MEKANIK | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | SENIMAN | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | IMAM MASJID | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | PENDETA | 184 | 7 | 43 | 8 | 33 | 11 |
| 43 | PASTOR | 1 | 4 | 2 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 44 | WARTAWAN | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | JURU MASAK | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 16 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 64 | DOSEN | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | GURU | 354 | 18 | 14 | 14 | 1 | 4 |
| 66 | PILOT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | PENGACARA | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | NOTARIS | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | ARSITEK | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 71 | KONSULTAN | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | DOKTER | 28 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | BIDAN | 55 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 74 | PERAWAT | 86 | 3 | 0 | 3 | 0 | 2 |
| 75 | APOTEKER | 4 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | PENELITI | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | SOPIR | 220 | 2 | 9 | 6 | 1 | 1 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | PEDAGANG | 146 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 36 | 13 | 9 | 23 | 25 | 5 |
| 86 | KEPALA DESA | 66 | 14 | 12 | 10 | 17 | 3 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 6 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | WIRASWASTA | 5.066 | 38 | 43 | 63 | 123 | 25 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 34 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 51.635 | 4.496 | 6.821 | 6.998 | 6.694 | 2.561 |

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | MUSATFAK | WOLLO | ASOLOKOBAL | PELEBAGA | YALENGGA | TRIKORA |
|-----------------------|----------------------------------|-----------------|--------------|-------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 01 | 02 | 09 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 825 | 4.788 | 1.122 | 7.633 | 2.754 | 1.619 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 518 | 1.656 | 691 | 4.203 | 2.179 | 787 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 368 | 1.572 | 779 | 1.162 | 405 | 175 |
| 4 | PENSIUNAN | 100 | 3 | 94 | 31 | 66 | 30 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 69 | 126 | 108 | 53 | 110 | 50 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 0 | 2 | 0 | 4 | 8 | 0 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 0 | 0 | 1 | 2 | 6 | 0 |
| 8 | PERDAGANGAN | 0 | 50 | 0 | 0 | 7 | 0 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 791 | 1.554 | 852 | 6.008 | 2.346 | 851 |
| 10 | PETERNAK | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 2 | 3 | 0 | 0 |
| 12 | INDUSTRI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | KONSTRUKSI | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | TRANSPORTASI | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 0 | 2 | 12 | 7 | 4 | 0 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 6 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 0 | 3 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 5 | 19 | 14 | 22 | 13 | 0 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | TUKANG BATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | TUKANG KAYU | 1 | 3 | 0 | 0 | 4 | 3 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | MEKANIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 36 | SENIMAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | IMAM MASJID | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | PENDETA | 0 | 5 | 8 | 8 | 11 | 10 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------|--------------|---------------|--------------|--------------|
| 44 | WARTAWAN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | JURU MASAK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | DOSEN | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | GURU | 4 | 9 | 6 | 3 | 10 | 0 |
| 66 | PILOT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | PENGACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | NOTARIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | ARSITEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | KONSULTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | DOKTER | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | BIDAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 74 | PERAWAT | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 75 | APOTEKER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | PENELITI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | SOPIR | 0 | 9 | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 84 | PEDAGANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 9 | 23 | 10 | 13 | 19 | 6 |
| 86 | KEPALA DESA | 10 | 12 | 9 | 10 | 16 | 2 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | WIRASWASTA | 20 | 370 | 47 | 82 | 74 | 6 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 2.729 | 10.215 | 3.771 | 19.253 | 8.054 | 3.555 |

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | NAPUA | WALAIK | WOUMA | HUBIKIAK | IBELE | TAILAREK | ITLAY HISAGE |
|----------------|----------------------------------|-------|--------|-------|----------|-------|----------|--------------|
| 01 | 02 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 1.218 | 919 | 1.792 | 3.968 | 2.552 | 985 | 1.115 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 1.090 | 628 | 927 | 1.911 | 1.396 | 1.110 | 852 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 768 | 215 | 1.041 | 2.273 | 285 | 291 | 210 |
| 4 | PENSIUNAN | 17 | 0 | 9 | 10 | 59 | 13 | 146 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 66 | 9 | 114 | 289 | 73 | 17 | 68 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 1 | 1 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 1 | 0 | 5 | 14 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PERDAGANGAN | 0 | 0 | 3 | 16 | 1 | 0 | 1 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 1.462 | 1.377 | 807 | 2.098 | 1.541 | 1.981 | 1.268 |
| 10 | PETERNAK | 0 | 0 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | INDUSTRI | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | KONSTRUKSI | 0 | 0 | 4 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 14 | TRANSPORTASI | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 6 | 1 | 15 | 82 | 1 | 4 | 3 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 4 | 1 | 15 | 18 | 2 | 0 | 0 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 0 | 0 | 4 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 4 | 1 | 3 | 35 | 7 | 0 | 3 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 0 | 0 | 4 | 3 | 35 | 0 | 0 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | TUKANG BATU | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | TUKANG KAYU | 1 | 0 | 2 | 17 | 25 | 0 | 2 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | MEKANIK | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | SENIMAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | IMAM MASJID | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | PENDETA | 13 | 2 | 14 | 38 | 10 | 11 | 4 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|
| 44 | WARTAWAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | JURU MASAK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 1 | 0 | 3 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | DOSEN | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | GURU | 2 | 1 | 10 | 24 | 3 | 2 | 0 |
| 66 | PILOT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | PENGACARA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | NOTARIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | ARSITEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | KONSULTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | DOKTER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | BIDAN | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | PERAWAT | 2 | 1 | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | APOTEKER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | PENELITI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | SOPIR | 0 | 0 | 4 | 20 | 7 | 0 | 0 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | PEDAGANG | 0 | 0 | 3 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 10 | 1 | 12 | 17 | 12 | 7 | 4 |
| 86 | KEPALA DESA | 7 | 3 | 7 | 15 | 6 | 5 | 8 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | WIRASWASTA | 17 | 33 | 102 | 299 | 23 | 31 | 9 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 4.691 | 3.194 | 4.909 | 11.199 | 6.045 | 4.458 | 3.694 |

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | SIEPKOSI | USILIMO | WITA WAYA | LIBAREK | WADANGKU | PISUGI |
|----------------|----------------------------------|----------|---------|-----------|---------|----------|--------|
| 01 | 02 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 903 | 1.675 | 1.066 | 399 | 1.187 | 849 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 526 | 415 | 459 | 240 | 771 | 463 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 419 | 350 | 491 | 220 | 91 | 534 |
| 4 | PENSIUNAN | 56 | 52 | 58 | 2 | 0 | 6 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 69 | 47 | 79 | 28 | 8 | 74 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 2 | 1 | 3 | 1 | 0 | 1 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 8 | PERDAGANGAN | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 553 | 524 | 774 | 230 | 1.342 | 392 |
| 10 | PETERNAK | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | INDUSTRI | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 13 | KONSTRUKSI | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | TRANSPORTASI | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 9 | 7 | 8 | 2 | 0 | 17 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 10 | 4 | 8 | 2 | 1 | 4 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 11 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 6 | 5 | 2 | 1 | 1 | 13 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | TUKANG BATU | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 27 | TUKANG KAYU | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | MEKANIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | SENIMAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | IMAM MASJID | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | PENDETA | 10 | 28 | 6 | 4 | 1 | 5 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 44 | WARTAWAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | JURU MASAK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | DOSEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 65 | GURU | 4 | 14 | 9 | 5 | 4 | 7 |
| 66 | PILOT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | PENGACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | NOTARIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | ARSITEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | KONSULTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | DOKTER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | BIDAN | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 74 | PERAWAT | 1 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | APOTEKER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | PENELITI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | SOPIR | 4 | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | PEDAGANG | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 11 | 15 | 8 | 6 | 2 | 4 |
| 86 | KEPALA DESA | 9 | 9 | 7 | 2 | 2 | 8 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | WIRASWASTA | 22 | 25 | 95 | 9 | 10 | 35 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| TOTAL | | 2.632 | 3.183 | 3.097 | 1.152 | 3.422 | 2.427 |

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | KORAGI | TAGIME | MOLAGALOME | TAGINERI | SILOKARNODOGA | PYRAMID |
|----------------|----------------------------------|--------|--------|------------|----------|---------------|---------|
| 01 | 02 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 1.285 | 4.412 | 239 | 1.765 | 1.744 | 854 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 583 | 2.845 | 75 | 1.215 | 745 | 415 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 336 | 1.203 | 1.131 | 162 | 395 | 318 |
| 4 | PENSIUNAN | 41 | 42 | 2 | 15 | 59 | 52 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 30 | 118 | 5 | 17 | 48 | 45 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PERDAGANGAN | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 624 | 3.650 | 1.969 | 1.812 | 1.709 | 1.095 |
| 10 | PETERNAK | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 12 | INDUSTRI | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | KONSTRUKSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | TRANSPORTASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 3 | 0 | 1 | 1 | 7 | 2 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 0 | 13 | 1 | 1 | 5 | 3 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 3 | 12 | 0 | 2 | 3 | 0 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 0 | 12 | 0 | 0 | 5 | 4 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 26 | TUKANG BATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 27 | TUKANG KAYU | 0 | 11 | 0 | 0 | 11 | 0 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | MEKANIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 36 | SENIMAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | IMAM MASJID | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 42 | PENDETA | 4 | 20 | 5 | 10 | 13 | 43 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|--------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 44 | WARTAWAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 46 | JURU MASAK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 64 | DOSEN | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 65 | GURU | 0 | 10 | 0 | 0 | 6 | 3 |
| 66 | PILOT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | PENGACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | NOTARIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | ARSITEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | KONSULTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | DOKTER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | BIDAN | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 |
| 74 | PERAWAT | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 75 | APOTEKER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | PENELITI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | SOPIR | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | PEDAGANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 8 | 24 | 5 | 5 | 29 | 14 |
| 86 | KEPALA DESA | 4 | 20 | 6 | 12 | 4 | 8 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | WIRASWASTA | 22 | 110 | 7 | 13 | 38 | 23 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 2.949 | 12.517 | 3.448 | 5.033 | 4.833 | 2.881 |

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | MULIAMA | BUGI | BPIRI | WELESI | ASOTIPO |
|----------------|----------------------------------|---------|-------|-------|--------|---------|
| 01 | 02 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 1.880 | 1.052 | 344 | 1.376 | 3.612 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 654 | 521 | 186 | 449 | 1.056 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 412 | 825 | 206 | 402 | 734 |
| 4 | PENSIUNAN | 9 | 10 | 2 | 8 | 6 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 83 | 14 | 12 | 56 | 108 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 1 | 0 | 0 | 2 | 3 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PERDAGANGAN | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 2.285 | 739 | 215 | 2.223 | 5.178 |
| 10 | PETERNAK | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | INDUSTRI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | KONSTRUKSI | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 14 | TRANSPORTASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 7 | 4 | 1 | 19 | 44 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 10 | 2 | 2 | 4 | 6 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 0 | 1 | 0 | 0 | 16 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 6 | 37 | 2 | 16 | 7 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | TUKANG BATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | TUKANG KAYU | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | MEKANIK | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 36 | SENIMAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 41 | IMAM MASJID | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 42 | PENDETA | 12 | 9 | 4 | 11 | 22 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|
| 44 | WARTAWAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 46 | JURU MASAK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 64 | DOSEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 65 | GURU | 5 | 0 | 0 | 6 | 10 |
| 66 | PILOT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 67 | PENGACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 68 | NOTARIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 69 | ARSITEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 71 | KONSULTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 72 | DOKTER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 73 | BIDAN | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 74 | PERAWAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 75 | APOTEKER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 80 | PENELITI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 81 | SOPIR | 4 | 0 | 4 | 2 | 4 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 84 | PEDAGANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 15 | 22 | 15 | 16 | 4 |
| 86 | KEPALA DESA | 8 | 7 | 9 | 3 | 7 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 88 | WIRASWASTA | 27 | 141 | 3 | 34 | 50 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| TOTAL | | 5.421 | 3.393 | 1.006 | 4.636 | 10.869 |

| KODE PEKERJAAN | NAMA PEKERJAAN | MAIMA | POPUGOBA | WAME | WESAPUT | JUMLAH |
|----------------|----------------------------------|-------|----------|-------|---------|--------|
| 01 | 02 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 3.252 | 3.335 | 912 | 2.814 | 91.600 |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 2.128 | 2.123 | 292 | 1.315 | 48.183 |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 817 | 1.337 | 168 | 1.827 | 36.620 |
| 4 | PENSIUNAN | 8 | 2 | 2 | 33 | 1.538 |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 73 | 46 | 7 | 284 | 6.107 |
| 6 | TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI) | 0 | 1 | 0 | 2 | 413 |
| 7 | KEPOLISIAN RI (POLRI) | 1 | 0 | 0 | 9 | 414 |
| 8 | PERDAGANGAN | 0 | 0 | 0 | 9 | 322 |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 3.999 | 2.246 | 1.108 | 1.112 | 68.726 |
| 10 | PETERNAK | 0 | 0 | 0 | 4 | 41 |
| 11 | NELAYAN/PERIKANAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 12 | INDUSTRI | 1 | 0 | 0 | 2 | 24 |
| 13 | KONSTRUKSI | 0 | 0 | 0 | 3 | 33 |
| 14 | TRANSPORTASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 18 | 2 | 0 | 131 | 1.597 |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 0 | 1 | 0 | 0 | 120 |
| 17 | KARYAWAN BUMD | 0 | 0 | 0 | 1 | 44 |
| 18 | KARYAWAN HONORER | 4 | 1 | 1 | 19 | 418 |
| 19 | BURUH HARIAN LEPAS | 1 | 0 | 0 | 6 | 172 |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 8 | 4 | 9 | 26 | 405 |
| 21 | BURUH NELAYAN/PERIKANAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 22 | BURUH PETERNAKAN | 1 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| 23 | PEMBANTU RUMAH TANGGA | 0 | 0 | 0 | 0 | 68 |
| 24 | TUKANG CUKUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 25 | TUKANG LISTRIK | 0 | 0 | 0 | 2 | 12 |
| 26 | TUKANG BATU | 0 | 0 | 0 | 1 | 38 |
| 27 | TUKANG KAYU | 0 | 0 | 0 | 9 | 303 |
| 28 | TUKANG SOL SEPATU | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 29 | TUKANG LAS/PANDAI BESI | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 30 | TUKANG JAHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 31 | TUKANG GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 32 | PENATA RIAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 33 | PENATA BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 34 | PENATA RAMBUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 35 | MEKANIK | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 |
| 36 | SENIMAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 37 | TABIB | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | PARAJI | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 39 | PERANCANG BUSANA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 40 | PENTERJEMAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 41 | IMAM MASJID | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 42 | PENDETA | 6 | 0 | 10 | 21 | 664 |
| 43 | PASTOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |

| | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|----------------|
| 44 | WARTAWAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 45 | USTADZ/MUBALIGH | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 46 | JURU MASAK | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 47 | PROMOTOR ACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | ANGGOTA DPR RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | ANGGOTA DPD RI | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 50 | ANGGOTA BPK | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 51 | PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 52 | WAKIL PRESIDEN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 53 | ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 54 | ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 55 | DUTA BESAR | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 56 | GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 57 | WAKIL GUBERNUR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 58 | BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 59 | WAKIL BUPATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 60 | WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 61 | WAKIL WALIKOTA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 62 | ANGGOTA DPRD PROP. | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 63 | ANGGOTA DPRD KAB./KOTA | 0 | 0 | 0 | 3 | 29 |
| 64 | DOSEN | 0 | 0 | 0 | 2 | 50 |
| 65 | GURU | 2 | 5 | 1 | 28 | 598 |
| 66 | PILOT | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 67 | PENGACARA | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 68 | NOTARIS | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 |
| 69 | ARSITEK | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 |
| 70 | AKUNTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 71 | KONSULTAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 |
| 72 | DOKTER | 0 | 0 | 0 | 0 | 30 |
| 73 | BIDAN | 0 | 0 | 0 | 1 | 78 |
| 74 | PERAWAT | 0 | 0 | 0 | 12 | 129 |
| 75 | APOTEKER | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 76 | PSIKIATER/PSIKOLOG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 77 | PENYIAR TELEVISI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 78 | PENYIAR RADIO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 79 | PELAUT | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 80 | PENELITI | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
| 81 | SOPIR | 1 | 0 | 2 | 17 | 332 |
| 82 | PIALANG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 83 | PARANORMAL | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 84 | PEDAGANG | 0 | 0 | 0 | 1 | 164 |
| 85 | PERANGKAT DESA | 9 | 10 | 12 | 10 | 498 |
| 86 | KEPALA DESA | 8 | 4 | 4 | 24 | 397 |
| 87 | BIARAWAN/BIARAWATI | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| 88 | WIRASWASTA | 53 | 207 | 19 | 268 | 7.682 |
| 89 | PEKERJAAN LAINNYA | 0 | 0 | 0 | 1 | 43 |
| TOTAL | | 10.391 | 9.324 | 2.547 | 8.004 | 268.137 |

2. Angka Pengangguran (Tingkat Pengangguran)

Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik yang belum pernah bekerja maupun yang sudah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dan mereka yang putus asa untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 14. menunjukkan jumlah penduduk yang belum/ tidak bekerja sebanyak 91.600 jiwa namun jika angka tersebut dibandingkan dengan Tabel.6 jumlah penduduk menurut umur yaitu kelompok umur 0-4 Tahun sebanyak 6.508 jiwa maka tingkat pengangguran di Kabupaten Jayawijaya diperkirakan berjumlah 85.092 jiwa atau sebesar 31,83 %. Angka ini sangatlah besar yaitu lebih dari seperempat jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya berstatus pengangguran. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya harus segera mengambil kebijakan untuk menanggulangi hal tersebut, sebab berdasarkan prinsip Sosial Ekonomi semakin besar jumlah pengangguran maka akan dapat meningkatkan jumlah tindakan kriminalitas dalam suatu wilayah atau daerah. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa angka pengangguran pada kelompok umur muda ini harus ditangani dengan baik seperti misalnya memberikan keterampilan khusus melalui Balai Latihan Kerja (BLK) maupun pelatihan-pelatihan sesuai permintaan pasar sehingga mereka dapat terserap di pasar kerja. Angka pengangguran ini sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan.

BAB 4

MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas penduduk selama ini belum memperoleh perhatian dari pemerintah. Padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia katika laju perkembangan penduduk alamiah sudah diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semuanya disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

Kabupaten Jayawijaya memiliki 6 (enam) kabupaten lain yang berbatasan langsung yaitu Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Yahukimo. Oleh karena Kabupaten Jayawijaya merupakan Kabupaten Induk dan memiliki tingkat perekonomian yang lebih tinggi, mobilitas penduduk dari kabupaten pemekaran ke kabupaten induk masih sangatlah tinggi. Hal ini juga menjadi salah satu penyebab sulitnya kita mendapatkan data kependudukan yang akurat karena masih banyak penduduk yang berasal dari kabupaten-kabupaten tetangga yang melakukan pendaftaran penduduk di Kabupaten Jayawijaya.

A. Mobilitas Permanen (Migrasi)

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/Negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah ke daerah lain.

1. Migrasi Masuk dan Keluar

Perpindahan penduduk keluar Kabupaten Jayawijaya (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah sampai tahun 2017 adalah sebanyak 12.949 juga penduduk yang datang ke Kabupaten Jayawijaya adalah sebanyak 15.684. Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Menurut LAMPID di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2017

| Distrik | Lahir | Mati | Pindah | Datang |
|---------------|-------|------|--------|--------|
| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 |
| WAMENA | 4.191 | 394 | 5.651 | 5.953 |
| KURULU | 22 | 10 | 585 | 617 |
| ASOLOGAIMA | 45 | 2 | 188 | 153 |
| HUBIKOSI | 70 | 0 | 596 | 712 |
| BOLAKME | 46 | 0 | 111 | 130 |
| WALELAGAMA | 52 | 1 | 118 | 233 |
| MUSATFAK | 20 | 1 | 141 | 155 |
| WOLLO | 25 | 1 | 281 | 275 |
| ASOLOKOBAL | 44 | 2 | 208 | 293 |
| PELEBAGA | 22 | 0 | 90 | 111 |
| YALENGGA | 29 | 0 | 122 | 116 |
| TRIKORA | 1 | 0 | 10 | 15 |
| NAPUA | 18 | 1 | 106 | 257 |
| WALAIK | 4 | 0 | 47 | 76 |
| WOUMA | 72 | 1 | 287 | 526 |
| HUBIKIAK | 207 | 4 | 834 | 1.254 |
| IBELE | 18 | 0 | 75 | 73 |
| TAILAREK | 9 | 0 | 20 | 28 |
| ITLAY HISAGE | 8 | 0 | 28 | 62 |
| SIEPKOSI | 25 | 0 | 90 | 239 |
| USILIMO | 14 | 1 | 162 | 202 |
| WITA WAYA | 11 | 0 | 85 | 117 |
| LIBAREK | 9 | 0 | 96 | 173 |
| WADANGKU | 0 | 0 | 31 | 34 |
| PISUGI | 28 | 1 | 264 | 418 |
| KORAGI | 7 | 0 | 39 | 62 |
| TAGIME | 14 | 0 | 146 | 149 |
| MOLAGALOME | 9 | 0 | 26 | 42 |
| TAGINERI | 12 | 0 | 4 | 30 |
| SILOKARNODOGA | 14 | 1 | 158 | 182 |
| PYRAMID | 21 | 0 | 167 | 208 |
| MULIAMA | 20 | 2 | 331 | 388 |
| BUGI | 14 | 0 | 277 | 331 |
| BPIRI | 10 | 0 | 479 | 271 |
| WELESI | 22 | 0 | 299 | 453 |
| ASOTIPO | 20 | 1 | 123 | 207 |
| MAIMA | 18 | 1 | 133 | 147 |
| POPUGOBA | 2 | 0 | 1 | 18 |

| 01 | 02 | 03 | 04 | 05 |
|--------------|--------------|------------|---------------|---------------|
| WAME | 8 | 0 | 21 | 22 |
| WESAPUT | 190 | 7 | 520 | 956 |
| TOTAL | 5.369 | 432 | 12.949 | 15.684 |

2. Lahir dan Mati

Sesuai dengan Tabel 15. dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang lahir dan terdaftar pada SIAK sampai tahun 2017 adalah sebanyak 5.369 sedangkan yang meninggal sebanyak 432 penduduk.

BAB 5 KEPEMILIKAN DOKUMEN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan atau Akta Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya Akta Kelahiran, menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya, Akta Kematian juga mempunyai hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta lainnya. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta, memperkuat database penduduk serta pelayanan public.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Kartu Keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga sebagai penanggung jawab KK dengan anggota keluarga lainnya. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya dengan satu istri, sesuai dengan kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Tabel 16. Jumlah KK Tercetak dan Belum Tercetak Hingga 2017

| Distrik | Jumlah KK Tercetak | Jumlah KK Belum Tercetak | Jumlah |
|------------|--------------------|--------------------------|-----------|
| <i>01</i> | <i>02</i> | <i>03</i> | <i>04</i> |
| WAMENA | 13.400 | 113 | 13.513 |
| KURULU | 868 | 512 | 1.380 |
| ASOLOGAIMA | 496 | 1.598 | 2.094 |
| HUBIKOSI | 955 | 948 | 1.903 |
| BOLAKME | 244 | 1.801 | 2.045 |
| WALELAGAMA | 372 | 372 | 744 |
| MUSATFAK | 364 | 425 | 789 |
| WOLLO | 167 | 2.072 | 2.239 |

| 01 | 02 | 03 | 04 |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| ASOLOKOBAL | 463 | 542 | 1.005 |
| PELEBAGA | 369 | 5.132 | 5.501 |
| YALENGGA | 204 | 2.271 | 2.475 |
| TRIKORA | 82 | 835 | 917 |
| NAPUA | 471 | 958 | 1.429 |
| WALAIK | 317 | 573 | 890 |
| WOUMA | 1.167 | 130 | 1.297 |
| HUBIKIAK | 2.389 | 674 | 3.063 |
| IBELE | 310 | 1.370 | 1.680 |
| TAILAREK | 167 | 1.182 | 1.349 |
| ITLAY HISAGE | 148 | 957 | 1.105 |
| SIEPKOSI | 430 | 338 | 768 |
| USILIMO | 429 | 680 | 1.109 |
| WITA WAYA | 213 | 527 | 740 |
| LIBAREK | 267 | 71 | 338 |
| WADANGKU | 115 | 835 | 950 |
| PISUGI | 544 | 108 | 652 |
| KORAGI | 66 | 677 | 743 |
| TAGIME | 272 | 3.525 | 3.797 |
| MOLAGALOME | 111 | 914 | 1.025 |
| TAGINERI | 124 | 1.662 | 1.786 |
| SILOKARNODOGA | 334 | 954 | 1.288 |
| PYRAMID | 334 | 470 | 804 |
| MULIAMA | 777 | 1.106 | 1.883 |
| BUGI | 168 | 598 | 766 |
| BPIRI | 109 | 167 | 276 |
| WELESI | 377 | 1.157 | 1.534 |
| ASOTIPO | 370 | 3.056 | 3.426 |
| MAIMA | 334 | 2.553 | 2.887 |
| POPUGOBA | 68 | 2.374 | 2.442 |
| WAME | 237 | 619 | 856 |
| WESAPUT | 1.804 | 349 | 2.153 |
| TOTAL | 30.436 | 45.205 | 75.641 |

Berdasarkan Tabel 16. jumlah Kepala Keluarga yang telah memiliki Kartu Keluarga sebanyak 25.908 atau 40,56 % sedangkan Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu keluarga ada sebanyak 37.961 atau 59,44 %. Jika kita memperhatikan angka Kepemilikan Kartu Keluarga pada Kabupaten Jayawijaya masih banyak Kepala Keluarga yang belum melakukan permintaan pencetakan Kartu Keluarga. Hal ini dirasakan cukup memperhatikan, mengingat Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang paling mendasar.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang telah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah atau pernah menikah, dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dan berdasarkan UU Nomor 24 Tahun 2013 KTP telah berganti nama menjadi KTP-EL. Dalam perjalanan pelaksanaan KTP-EL masih banyak penduduk yang belum memiliki KTP-EL. Berdasarkan data SIAK jumlah penduduk Wajib KTP ialah 203.957 jiwa, sedangkan jumlah perekaman yang ada sebanyak 50.257 jiwa ini hanya 24,64 % yang telah melakukan perekaman.

Tabel 17. Jumlah Perekaman Berdasarkan Status Hingga 2017

| No | Current Status Code | Jumlah |
|--------------|---------------------------|---------------|
| 01 | 02 | 04 |
| 1 | ADJUDICATE_RECORD | 3 |
| 2 | CARD_PRINTED | 36.860 |
| 3 | CARD_REISSUED_LOCALLY | 211 |
| 4 | CARD_SHIPPED | 3.406 |
| 5 | DUPLICATE_RECORD | 1.725 |
| 6 | ENROLL_FAILURE_AT_CENTRAL | 26 |
| 7 | PRINT_READY_RECORD | 7.329 |
| 8 | SENT_FOR_CARD_PRINTING | 691 |
| 9 | SENT_FOR_ENROLLMENT | 6 |
| TOTAL | | 50.257 |

Tabel 17. menampilkan status perekaman yang ada dalam database Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kabupaten Jayawijaya, dari tabel 17. Kita dapat melihat masih ada 8.026 penduduk yang telah melakukan perekaman namun belum tercetak KTP-El nya (Data Tabel 17 no 7,8 dan 9). Namun masih banyak juga penduduk yang telah melakukan perekaman lebih dari satu kali hal ini dilihat dari Status perekaman *DUPLICATE_RECORD* sebanyak 1.725.

C. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen kependudukan yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia. Akta merupakan pengakuan Negara atas status keperdataan seseorang baik dalam hubungan kekeluargaan maupun dalam hubungannya dengan pelayanan legal lainnya.

Akta-akta yang dimaksud meliputi Akta Kelahiran, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan Akta Kematian.

1. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti hubungan legal keperdataaan seorang anak dengan Ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan dengan status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam Akta Kelahiran si anak hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Akta kelahiran penting untuk dimiliki seorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya.

Tabel 18. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Hingga Tahun 2017

| Distrik | Akta Kelahiran | | |
|--------------|----------------|-----------|-----------|
| | Memiliki | Tidak | Jumlah |
| <i>01</i> | <i>02</i> | <i>03</i> | <i>04</i> |
| WAMENA | 8.094 | 42.861 | 50.955 |
| KURULU | 93 | 4.397 | 4.490 |
| ASOLOGAIMA | 121 | 6.699 | 6.820 |
| HUBIKOSI | 211 | 6.770 | 6.981 |
| BOLAKME | 78 | 6.616 | 6.694 |
| WALELAGAMA | 119 | 2.442 | 2.561 |
| MUSATFAK | 44 | 2.684 | 2.728 |
| WOLLO | 40 | 10.175 | 10.215 |
| ASOLOKOBAL | 100 | 3.670 | 3.770 |
| PELEBAGA | 55 | 19.198 | 19.253 |
| YALENGGA | 51 | 8.003 | 8.054 |
| TRIKORA | 10 | 3.545 | 3.555 |
| NAPUA | 63 | 4.609 | 4.672 |
| WALAIK | 22 | 3.172 | 3.194 |
| WOUMA | 246 | 4.653 | 4.899 |
| HUBIKIAK | 504 | 10.659 | 11.163 |
| IBELE | 49 | 5.996 | 6.045 |
| TAILAREK | 22 | 4.436 | 4.458 |
| ITLAY HISAGE | 46 | 3.648 | 3.694 |
| SIEPKOSI | 54 | 2.576 | 2.630 |
| USILIMO | 56 | 3.127 | 3.183 |

| 01 | 02 | 03 | 04 |
|---------------|---------------|----------------|----------------|
| WITA WAYA | 101 | 2.993 | 3.094 |
| LIBAREK | 29 | 1.120 | 1.149 |
| WADANGKU | 15 | 3.407 | 3.422 |
| PISUGI | 89 | 2.331 | 2.420 |
| KORAGI | 18 | 2.931 | 2.949 |
| TAGIME | 125 | 12.388 | 12.513 |
| MOLAGALOME | 35 | 3.413 | 3.448 |
| TAGINERI | 23 | 5.010 | 5.033 |
| SILOKARNODOGA | 55 | 4.776 | 4.831 |
| PYRAMID | 44 | 2.837 | 2.881 |
| MULIAMA | 56 | 5.365 | 5.421 |
| BUGI | 28 | 3.364 | 3.392 |
| BPIRI | 36 | 970 | 1.006 |
| WELESI | 58 | 4.565 | 4.623 |
| ASOTIPO | 104 | 10.765 | 10.869 |
| MAIMA | 73 | 10.316 | 10.389 |
| POPUGOBA | 21 | 9.303 | 9.324 |
| WAME | 16 | 2.531 | 2.547 |
| WESAPUT | 448 | 7.532 | 7.980 |
| TOTAL | 11.452 | 255.853 | 267.305 |

Kepemilikan Akta Kelahiran berdasarkan Tabel 18. pada Kabupaten Jayawijaya dapat kita lihat sangat kecil yaitu 11.452 penduduk atau 4,28 % saja. Hal ini sangatlah memperhatikan mengingat Akta Kelahiran merupakan dokumen legalitas awal seseorang dapat diakui secara hukum sebagai warga suatu Negara. Pemerintah perlu melakukan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya Akta Kelahiran. Sosialisasi ini haruslah dilaksanakan hingga ke level Distrik/Kecamatan mengingat keadaan geografis Kabupaten Jayawijaya yang memiliki kepadatan penduduk yang kecil. Sehingga informasi ini tidak hanya diketahui oleh penduduk distrik-distrik yang berada dekat dengan pusat pemerintahan saja.

2. Akta Perkawinan

Akta Perkawinan (Akta Nikah) merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Akta Perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan hak dan kewajiban yang melekat didalamnya.

Tabel 19. Kepemilikan Akta Menurut Status Perkawinan Hingga Tahun 2017

| Distrik | Belum Kawin | Kawin | | | Cerai Hidup | | | Jumlah |
|---------------|-------------|----------|----------------|--------|-------------|----------------|--------|--------|
| | | Ada Akta | Tidak Ada Akta | Jumlah | Ada Akta | Tidak Ada Akta | Jumlah | |
| 01 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 16 |
| WAMENA | 29.514 | 3.017 | 17.328 | 20.367 | 12 | 1062 | 1074 | 50.955 |
| KURULU | 2.483 | 14 | 1.746 | 1.761 | 0 | 246 | 246 | 4.490 |
| ASOLOGAIMA | 3.379 | 14 | 3.293 | 3.308 | 1 | 132 | 133 | 6.820 |
| HUBIKOSI | 3.892 | 59 | 2.781 | 2.845 | 0 | 244 | 244 | 6.981 |
| BOLAKME | 3.275 | 4 | 3.133 | 3.273 | 0 | 146 | 146 | 6.694 |
| WALELAGAMA | 1.398 | 69 | 1.035 | 1.105 | 0 | 58 | 58 | 2.561 |
| MUSATFAK | 1.472 | 2 | 1.148 | 1.155 | 0 | 101 | 101 | 2.728 |
| WOLLO | 6.055 | 3 | 4.115 | 4.120 | 0 | 40 | 40 | 10.215 |
| ASOLOKOBAL | 2.196 | 16 | 1.471 | 1.494 | 0 | 80 | 80 | 3.770 |
| PELEBAGA | 8.885 | 0 | 10.133 | 10.146 | 0 | 222 | 222 | 19.253 |
| YALENGGA | 3.224 | 7 | 4.810 | 4.817 | 0 | 13 | 13 | 8.054 |
| TRIKORA | 1.809 | 0 | 1.731 | 1.731 | 0 | 15 | 15 | 3.555 |
| NAPUA | 2.393 | 14 | 2.160 | 2.190 | 0 | 89 | 89 | 4.672 |
| WALAIK | 1.750 | 0 | 1.306 | 1.312 | 0 | 132 | 132 | 3.194 |
| WOUMA | 2.772 | 36 | 1.883 | 1.919 | 0 | 208 | 208 | 4.899 |
| HUBIKIAK | 6.334 | 114 | 4.250 | 4.369 | 0 | 460 | 460 | 11.163 |
| IBELE | 2.967 | 6 | 2.964 | 2.972 | 0 | 106 | 106 | 6.045 |
| TAILAREK | 2.203 | 4 | 2.205 | 2.216 | 0 | 39 | 39 | 4.458 |
| ITLAY HISAGE | 1.958 | 3 | 1.701 | 1.707 | 0 | 29 | 29 | 3.694 |
| SIEPKOSI | 1.414 | 6 | 1.094 | 1.100 | 0 | 116 | 116 | 2.630 |
| USILIMO | 1.329 | 7 | 1.670 | 1.702 | 0 | 152 | 152 | 3.183 |
| WITA WAYA | 1.806 | 20 | 1.076 | 1.097 | 0 | 191 | 191 | 3.094 |
| LIBAREK | 603 | 2 | 466 | 468 | 0 | 78 | 78 | 1.149 |
| WADANGKU | 1.881 | 1 | 1.514 | 1.518 | 0 | 23 | 23 | 3.422 |
| PISUGI | 1.403 | 20 | 866 | 888 | 0 | 129 | 129 | 2.420 |
| KORAGI | 1.582 | 4 | 1.355 | 1.359 | 0 | 8 | 8 | 2.949 |
| TAGIME | 5.326 | 3 | 7.063 | 7.066 | 0 | 121 | 121 | 12.513 |
| MOLAGALOME | 1.849 | 2 | 1.565 | 1.567 | 0 | 32 | 32 | 3.448 |
| TAGINERI | 2.440 | 2 | 2.279 | 2.294 | 0 | 299 | 299 | 5.033 |
| SILOKARNODOGA | 2.462 | 3 | 2.090 | 2.095 | 0 | 274 | 274 | 4.831 |
| PYRAMID | 1.585 | 6 | 1.201 | 1.207 | 0 | 89 | 89 | 2.881 |
| MULIAMA | 2.217 | 6 | 2.937 | 2.943 | 0 | 261 | 261 | 5.421 |
| BUGI | 2.007 | 2 | 1.346 | 1.349 | 0 | 36 | 36 | 3.392 |
| BPIRI | 572 | 1 | 409 | 410 | 0 | 24 | 24 | 1.006 |
| WELESI | 2.088 | 14 | 2.311 | 2.383 | 0 | 152 | 152 | 4.623 |
| ASOTIPO | 5.465 | 10 | 4.994 | 5.096 | 0 | 308 | 308 | 10.869 |

| 01 | 06 | 07 | 08 | 09 | 10 | 11 | 12 | 16 |
|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|-----------|--------------|--------------|----------------|
| MAIMA | 5.781 | 9 | 4.425 | 4.461 | 0 | 147 | 147 | 10.389 |
| POPUGOBA | 5.117 | 0 | 4.052 | 4.100 | 0 | 107 | 107 | 9.324 |
| WAME | 1.167 | 2 | 1.260 | 1.262 | 0 | 118 | 118 | 2.547 |
| WESAPUT | 4.529 | 106 | 3.056 | 3.164 | 0 | 287 | 287 | 7.980 |
| TOTAL | 140.582 | 3.608 | 116.222 | 120.336 | 13 | 6.374 | 6.387 | 267.305 |

Tabel 19. menggambarkan presentase penduduk berstatus kawin terhadap kepemilikan Akta Perkawinan, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Jayawijaya yang berstatus kawin sebanyak 120.336 jiwa, terhadap yang memiliki Akta Perkawinan sebanyak 3.608 yaitu hanya sebesar 3 % saja. Hal ini terjadi karena masih banyak penduduk Kabupaten Jayawijaya yang melakukan perkawinan belum melaporkan untuk dicatat secara catatan sipil, ataupun penduduk yang melakukan perkawinan adat saja dan belum melakukan perkawinan secara agama sehingga tidak dapat di catat secara catatan sipil.

3. Akta Perceraian

Akta Perceraian merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus Cerai Hidup. Tabel 19. juga menggambarkan jumlah penduduk yang berstatus cerai yang memiliki Akta Perceraian pada Kabupaten Jayawijaya sangatlah kecil yaitu 13 orang atau 0,20 % saja terhadap penduduk yang berstatus cerai. Hal ini dapat terjadi mengingat adanya pandangan miring dari masyarakat terhadap orang yang melakukan perceraian, sehingga rata-rata penduduk yang berstatus Cerai enggan melaporkan perceraian pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

4. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan salah satu dokumen kependudukan yang wajib dimiliki guna melakukan tindakan hukum perdata mengenai Hak warisan. Selama ini yang melakukan pelaporan kematian hanya penduduk yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) guna mendapatkan Hak Waris Pensiun dari orang yang telah meninggal. Jumlah Akta Kematian yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang terdaftar dalam sistem SIAK hanya sebanyak 432 kasus saja. Jika kita mengetahui bahwa data kematian merupakan salah satu data yang sangat penting dalam menentukan jumlah perkembangan penduduk. Hal ini disebabkan karena data jumlah kematian merupakan salah satu item penentu laju perkembangan penduduk alamiah.

BAB 6 PENUTUP

A. Kesimpulan

Data kependudukan yang berbasis SIAK dapat memberikan gambaran mengenai status kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Jayawijaya, dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar pendataan yang lain misalnya menggambarkan proporsi dan data kependudukan juga dapat digunakan dalam penetapan pendapatan perkapita penduduk dengan nilai satuan upah standart per jenis pekerjaan yang ada. Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya Tahun 2015 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi-instansi pemerintah yang berada dalam Pemerintah Kabupaten Jayawijaya lain yang membutuhkan. Dengan adanya Laporan ini kami mengharapkan perhatian yang lebih dari seluruh elemen masyarakat untuk dapat meningkatkan dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang tertib Administrasi Kependudukan.

B. Saran

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya ini akan disajikan secara berkala. Untuk dapat membuat Laporan Profil Data Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jayawijaya yang lebih akurat kami mengharapkan perhatian yang besar dari para pembuat kebijakan di Pemerintahan Kabupaten Jayawijaya mengenai pentingnya data kependudukan ini. Jika kita melihat pada daerah-daerah yang lebih maju Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) bukan hanya berada pada level Dinas (Kabupaten) saja melainkan sudah berada pada level Distrik/Kecamatan, bahkan ada daerah yang memiliki sistem ini hingga di level desa/kelurahan. Hal ini di anggap penting karena yang lebih mengenal penduduk adalah aparat yang berada pada level terkecil. Oleh sebab itu menurut kami sangat pentingnya peningkatan sumber daya baik secara aplikasi (*Software*), perangkat keras (*Hardware*), jaringan (*Netwere*) bahkan hingga sumber daya manusia (*Brainwere*). Sehingga kita dapat memperoleh data kependudukan yang akurat.